



# PEMERINTAH KABUPATEN MAHAKAM ULU



ANGELA IDANO BELAWAN  
Bupati Mahakam Ulu

SUHUK, S.E.  
Wakil Bupati Mahakam Ulu

## PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN MAHAKAM ULU TAHUN 2025



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
KABUPATEN MAHAKAM ULU  
Jl. Cempedak Ujeh Bilang RT 003, Ilac Leng Dagun, Kab. Mahakam Ulu



## **KATA PENGANTAR**

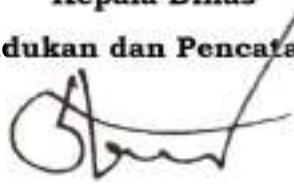
Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya maka kami dapat menyusun Buku Profil Perkembangan Penduduk Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2024. Berdasarkan Pasal 7 (1) huruf g UU Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan, “Penyajian Data Kependudukan bersekala Kabupaten/kota berasal dari Data Kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri”.

Profil Perkembangan Penduduk Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2024 yang dikeluarkan adalah *DATA KONSOLIDASI BERSIH* (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2024 yang dilakukan setiap saat dengan menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dengan berbasis Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang telah teruji ketunggalannya melalui perekaman sidik jari dan iris mata sehingga terjamin keakurasiannya.

Profil Perkembangan Penduduk Kabupaten Mahakam Ulu yang dikeluarkan pada Tahun 2024, secara resmi sudah dapat digunakan untuk berbagai keperluan oleh seluruh lembaga pemerintah/non pemerintah ataupun lainnya baik daerah maupun pusat.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua jajaran atau pihak yang telah turut membantu tersusunnya Profil Perkembangan Penduduk Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2024. Semoga buku ini bermanfaat untuk semua pihak.

Ujoh Bilang, September 2025

**Kepala Dinas**  
**Kependudukan dan Pencatatan Sipil,**  
  
**Yordanus Dani, S.Hut, M.Si**



**DAFTAR ISI**

Kata Pengantar.....	-
Daftar Isi .....	i
Daftar Gambar .....	iii
Daftar Tabel .....	iv
Struktur Organisasi PIAK .....	vi
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	3
C. Ruang Lingkup .....	3
D. Konsep dan Definisi .....	4
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM KABUPATEN MAHKAM ULU .....</b>	<b>7</b>
A. Letak Geografis .....	7
B. Sejarah .....	8
C. Pembagian Administratif.....	9
D. Potensi Daerah .....	10
1. Kehutanan .....	10
2. Pariwisata .....	12
a. Objek Daya Tarik Wisata .....	12
b. Acara Wisata Tahunan .....	16
1) Hudoq Pekayang.....	16
2) Festival Hudoq Cross Border.....	18
<b>BAB III : KUANTITAS PENDUDUK.....</b>	<b>20</b>
A. Persebaran (Distribusi) Penduduk.....	20
1. Jumlah dan Persebaran Penduduk.....	20
2. Kepadatan Penduduk .....	22
3. Pertumbuhan Penduduk .....	24



# DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

B. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografi .....	25
1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin.....	25
2. Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) .....	29
3. Rasio Ketergantungan (Depedency Ratio).....	32
 C. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial .....	34
1. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	34
2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	36
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan .....	37
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah .....	39
5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan .....	40
6. Rata – Rata Umur Kawin Pertama (Singulate Mean Age at Marriage).....	43
7. Keluarga.....	45
a. Jumlah Keluarga dan Rata – Rata Jumlah Anggota Keluarga .....	49
b. Status Hubungan dengan Kepala Keluarga .....	47
c. Karakteristik Kepala Keluarga.....	48
 BAB IV : MOBILITAS PENDUDUK .....	54
A. Jenis – Jenis Mobilitas Penduduk .....	54
B. Migrasi.....	54
1) Sebab – Sebab Terjadinya Migrasi.....	55
2) Jenis – Jenis Migrasi .....	55
3) Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar .....	58
 BAB V : KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....	60
A. Kepemilikan Kartu Keluarga.....	61
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) .....	62
C. Kepemilikan Akta.....	64
1. Kepemilikan Akta Perkawinan .....	65
2. Kepemilikan Akta Perceraian .....	66
3. Kepemilikan Akta Kelahiran .....	66
 BAB VII : PENUTUP .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	71



**STRUKTUR ORGANISASI**  
**BIDANG PENGELOLAAN ADMINISTRASI**  
**KEPENDUDUKAN DAN PEMANFAATAN DATA**  
**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**  
**KABUPATEN MAHKAM ULU**

KEPALA BIDANG  
**HARYONO S.Kom**

AGUSTINUS JAANG, SH  
SEKSI KERJASAMA &  
INOVASI PELAYANAN

STAF ASN  
**RUSMANTIUS**  
ABD. RAHMAN  
KRESENSIA SILO

**G. MINGGAANG LEJAU**  
(ADMINISTRATOR DATABASE  
KEPENDUDUKAN)

STAF  
**DONISIUS LIAH, SE**  
**HIGINUS IBAN**  
**KALISTA**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Isu kependudukan adalah isu yang sangat strategis dan bersifat lintas sektor. Oleh karena itu, pengintegrasian berbagai aspek yang menyangkut kependudukan ke dalam upaya perencanaan pembangunan dan bagaimana program pembangunan kependudukan itu sendiri akan dicapai menjadi pekerjaan besar yang harus diwujudkan. Dalam hal ini, upaya dalam mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan sebagai wujud dinamika penduduk dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar kedepan nanti dalam pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas dan kualitas penduduk, pengarahan mobilitas penduduk dan penataan persebarannya yang didukung upaya - upaya perlindungan dan pemberdayaan penduduk dan peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang wawasan kependudukan bahkan sejak usia dini.

Disadari ketersediaan data kependudukan memegang peranan penting dalam hal menentukan suatu kebijakan, perencanaan pembangunan, dan evaluasi hasil - hasil pembangunan, baik bagi Pemerintah maupun pihak lain termasuk dunia usaha. Oleh karena itu ketersediaan data terkait perkembangan kependudukan sampai sesuai dengan kondisi di lapangan menjadi faktor kunci keberhasilan dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan program - program yang terkait dengan kependudukan. Untuk itu pengembangan sistem informasi kependudukan yang bisa diakses serta dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan untuk tujuan intervensi yang berbeda - beda merupakan suatu kebutuhan yang utama untuk segera diaplikasikan,



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

sehingga makin lengkap dan akurat data kependudukan yang tersedia, maka akan semakin mudah dan tepat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dilaksanakan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil merupakan urusan pemerintahan yang bersifat wajib dan berkaitan dengan pelayanan dasar dan kewajiban pemerintah dalam urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil adalah penyusunan profil kependudukan Kabupaten.

Selain itu, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2014 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa Penyajian Data Kependudukan berskala Provinsi dan kabupaten/kota berasal dari Data Kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri yang dimanfaatkan untuk pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, penegakan hukum dan pencegahan kriminal.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi kependudukan ini perlu disusun dalam bentuk Profil Kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Melalui Penyusunan Profil Kependudukan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Mahakam Ulu dan prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang. Disisi lain penyusunan Profil Kependudukan ini merupakan wujud pemanfaatan data kependudukan yang tersebar diberbagai instansi.

Data dan informasi kependudukan yang diperlukan dalam penyusunan Profil Kependudukan bersumber dari hasil registrasi penduduk dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil di Kabupaten dan telah dikonsolidasikan dan dibersihkan serta terintegrasi dengan data perekaman KTP-el oleh Kementerian Dalam Negeri oleh sebab itu dalam hal ketunggalannya dapat dipertanggungjawabkan dan sebagaimana diamanatkan dalam Undang- Undang Nomor 24 Tahun 2014. Elemen data hasil



registrasi kependudukan yang dipergunakan dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan ini meliputi data yang berhubungan dengan variabel kuantitas penduduk.

Kerangka pikir penyusunan profil kependudukan ini mencakup 4 hal pokok yaitu:

- 1) Menyajikan profil secara kuantitatif sehingga tampak gambaran umum kependudukan;
- 2) Mengidentifikasi kelompok atau segmen kependudukan yang membutuhkan perhatian khusus dan upaya-upaya yang diperlukan sehingga berkualitas;
- 3) Dari point 1) dan 2) teridentifikasi potensi penduduk yang dapat dijadikan asset pembangunan daerah dan nasional;
- 4) Mendorong dalam percepatan terwujudnya database penduduk dan analisa untuk pembangunan daerah.

## **B. Tujuan**

Tujuan penyajian profil penduduk Kabupaten Mahakam Ulu tahun 2020 adalah memberikan gambaran secara statistik menyangkut variabel jumlah penduduk, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan dan kematian yang disusun setiap tahun dan dapat dijadikan bahan perencanaan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan.

## **C. Ruang Lingkup**

1. Kuantitas Penduduk
2. Mobilitas Penduduk
3. Kepemilikan Dokumen Kependudukan.



#### **D. Konsep dan Definisi**

1. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hal lainnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
2. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di Indonesia (Undang- Undang No. 24 Tahun 2013);
3. **Warga Negara Indonesia** adalah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan Undang-Undang sebagai Warga Negara Indonesia (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
4. **Dokumen Kependudukan** adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
5. **Data Kependudukan** adalah data peseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
6. **Nomor Induk Kependudukan disingkat NIK**, adalah nomor identitas Penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai Penduduk Indonesia (Undang- Undang Nomor 24 Tahun 2013);
7. **Kartu Keluarga disingkat KK**, adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);



8. **Kartu Tanda Penduduk Elektronik disingkat KTP-el**, adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi cip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
9. **Identitas Kependudukan Digital disingkat IKD**, Adalah versi digital dari dokumen kependudukan seperti KTP dan Kartu Keluarga yang disimpan di *gawai* atau *smartphone* pengguna (Permendagri Nomor 72 Tahun 2022);
10. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan disingkat SIAK**, adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
11. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal (Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009);
12. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak (Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009);
13. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II (Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009);
14. **Profil Perkembangan Penduduk** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan; (Permendagri Nomor 65 Tahun 2010);
15. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009);
16. **Peristiwa Kependudukan** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009);



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

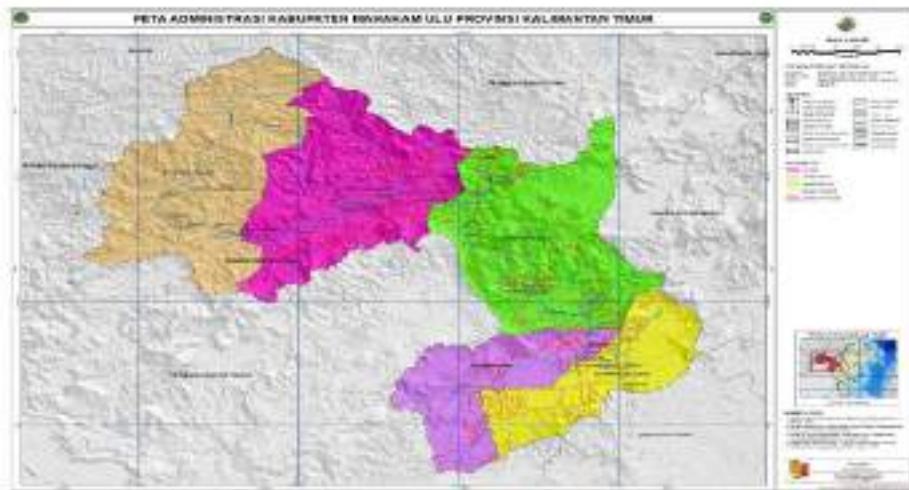
17. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan (Undang- Undang Nomor 24 Tahun 2014);
18. **Rasio Jenis Kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan jenis kelamin antara banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan disuatu daerah pada waktu tertentu;
19. **Perkembangan Kependudukan** adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992);
20. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun.



**BAB II  
GAMBARAN UMUM  
KABUPATEN MAHKAM ULU**

**A. Letak Geografis**

**Gambar 2.1  
Peta Wilayah Kabupaten Mahakam Ulu**



Daerah Kabupaten Mahakam Ulu terdiri dari luas wilayah Dengan luas sekitar 15.314 Km<sup>2</sup> atau kurang lebih 15 persen dari luas Propinsi Kalimantan Timur, Secara Geografis Kabupaten Mahakam Ulu terletak antara 113°48'49" sampai dengan 115°45'49" Bujur Timur serta diantara 1°31'05" Lintang Utara dan 0°09'00" Lintang Selatan. Dengan adanya perkembangan dan pemekaran wilayah, Kabupaten Mahakam Ulu merupakan kabupaten termuda di Kalimatan Timur.

Kabupaten Mahakam Ulu merupakan satu – satunya kabupaten di Kalimantan Timur yang berbatasan dengan Malaysia setelah pemekaran provinsi Kalimantan Utara. Daerah Mahakam Ulu juga dikenal sebagai gudang kayu. Mempunyai banyak sungai yang tersebar pada semua kecamatannya dan merupakan sarana angkutan utama dengan sungai yang terpanjang Sungai Mahakam.



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

Kabupaten Mahakam Ulu terletak di posisi paling barat Provinsi Kalimantan Timur. Adapun wilayah yang menjadi batas Kabupaten Mahakam Ulu adalah Kabupaten Malinau dan Negara Bagian Sarawak (Malaysia Timur) di sebelah Utara, Kabupaten Kutai Kartanegara di sebelah Timur, Kabupaten Kutai Barat dan Provinsi Kalimantan Tengah di sebelah Selatan dan untuk sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah serta Provinsi Kalimantan Barat.

Daerah Kabupaten Mahakam Ulu didominasi Topografi bergelombang, dari kemiringan landai sampai curam dengan ketinggian berkisar antara 0 – 1.500 meter diatas permukaan laut dengan kemiringan antara 0 – 60 persen. Daerah dataran rendah pada umumnya dijumpai di kawasan sepanjang daerah aliran sungai (DAS). Sedangkan daerah perbukitan dan pegunungan memiliki ketinggian rata-rata lebih dari 1.000 meter di atas permukaan laut dengan kemiringan 30 persen terdapat di bagian barat laut yang berbatasan langsung dengan wilayah Malaysia.

### **B. Sejarah**

Muncul pertamakali dalam kaitan penataan wilayah administrasi oleh Hindia Belanda terhadap Kesultanan Kutai, yaitu menyusul berlakunya Decentralisatie Wet 1903, maka dalam Kesultanan Kutai dibentuk dua wilayah administratif yaitu Hulu Mahakam dengan pusat pemerintahan di Long Iram dan daerah Vierkante Pall dengan pusat pemerintahan di Samarinda.

Tahun 1930, wilayah Kesultanan Kutai dibagi dalam 2 kepatihan yaitu Kutai Barat dan Kutai Tengah. Saat berlaku UU 27/1959, Kutai ditata ke dalam 3 Dati II, yakni Kotapraja Balikpapan, Dati II Kutai dan Kotapraja Samarinda.

Era reformasi ,saat berlaku UU 22/1999, kabupaten Dati II Kutai Kartanegara dimekarkan menjadi 4 wilayah administratif yaitu Kutai Kartanegara, Kutai Barat, Bontang dan Kutai Timur. Wilayah eks Onderafdeeling Boven Mahakam menjadi willyah kabupaten Kutai Barat.



Wilayah ini yang sempat terbagi menjadi 2 kecamatan yaitu Long Iram dan Long Pahangai dimekarkan menjadi 5 kecamatan yaitu Long Hubung, Laham, Long Bagun, Long Pahangai dan Long Apari. Berdasarkan UU No 2 tahun 2013 maka pada Mei 2013 kelima kecamatan tersebut menjadi Kabupaten Mahakam Ulu.

### **C. Pembagian Administratif**

Berdasarkan pembagian wilayah administratif, Kabupaten Mahakam Ulu dibagi menjadi 5 kecamatan dan 50 kampung yaitu:

1. Kecamatan Long Apari yang terdiri dari 10 kelurahan/desa.
2. Kecamatan Long Pahangai yang terdiri dari 13 kelurahan/desa
3. Kecamatan Long Bagun yang terdiri dari 11 kelurahan/desa
4. Kecamatan Long Hubung yang terdiri dari 11 kelurahan/desa
5. Kecamatan Laham yang terdiri dari 5 kelurahan/desa

**Tabel 2.1  
Pembagian Administratif Kabupaten Mahakam Ulu**

KECAMATAN				
LONG BAGUN	LONG HUBUNG	LAHAM	LONG APARI	LONG PAHANGAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
LONG HURAI	LONG HUBUNG	LAHAM	LONG PENANEH I	DELANG KEROHONG
LONG MELAHAM	MAMAHAK TEBOQ	LONG GELAWANG	LONG KERIOQ	LONG PAKAQ
MAMAHAK BESAR	LUTAN	MUARA RATAH	LONG PENANEH II	LONG LUNUK
MAMAHAK ULU	MATALIBAQ	DANUM PAROY	TIONG OHANG	LONG ISUN
BATU MAJANG	DATAH BILANG ILIR	NYARIMBUNGAN	LONG PENANEH III	NAHA ARU
UJOSH BILANG	DATAH BILANG ULU	-	TIONG BU'U	DATAH NAHA
LONG BAGUN ILIR	TRI PARIQ MAKMUR	-	NAHA BUAN	LIRUNG UBING
LONG BAGUN ULU	WANA PARIQ	-	NAHA TIFAB	LONG PAHANGAI I
BATOQ KELO	DATAH BILANG BARU	-	NAHA SILAT	LONG PAHANGAI II
LONG MERAH	SIRAU	-	LONG APARI	LONG TUYOQ
RUKUN DAMAI	LONG HUBUNG ULU	-	-	LIU MULANG
-	-	-	-	LONG PAKAQ BARU
-	-	-	-	LONG LUNUK BARU



## **D.Potensi Daerah**

### **1. Kehutanan**



Menurut data dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mahakam Ulu luas areal hutan di Kabupaten Mahakam Ulu adalah 1.869.416,62 Ha. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mahakam Ulu juga mencatat bahwa terdapat 19 perusahaan kayu yang beroperasi di

Kabupaten Mahakam Ulu yang mengeksplorasi hasil hutan yang tersebar di lima kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu.

Pemanfaatan kawasan hutan adalah kegiatan untuk memanfaatkan ruang tumbuh sehingga dapat diperoleh suatu manfaat lingkungan, manfaat sosial, dan manfaat ekonomi secara optimal dengan tidak mengurangi fungsi utamanya. Pada pemegang izin yang berorientasi terhadap profit baik itu perusahaan, KPH, ataupun pengelola kawasan hutan konservasi, dalam melaksanakan kegiatannya harus berdasarkan aspek kelestarian sehingga hutan yang dikelola akan tetap lestari. Sektor kehutanan di kabupaten Mahakam Ulu juga diharapkan dapat menyerap tenaga kerja yang lumayan banyak mengingat ada banyak perusahaan kayu yang beroperasi di daerah kabupaten Mahkam Ulu

Berikut adalah perusahaan-perusahaan kayu yang beroperasi di wilayah Kabupaten Mahakam Ulu.



**Tabel 2.4  
Data Jumlah Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu  
(IUPHHK) Hutan Alam Kab. Mahakam Ulu**

NO.	Nama Perusahaan	Luas (Ha)	Lokasi
1	PT. Ratah Timber	97,690	Long Hubung
2	PT. Kemakmuran Berkah Timber	82,810	Long Pahangai
3	PT. Roda Mas Timber	99,520	Long Pahangai
4	PT. Rimba Sempana Makmur	27,425	Long Pahangai
5	Koperasi Pondok Pesantren Darussalam	21,690	Long Hubung & Long Iram
6	PT. Karya Wijaya Sukses	22,320	Long Pahangai
7	PT. Sumalindo Lestari Jaya II	267,600	Long Bagun & Malinau
8	PT. Sumalindo Lestari Jaya V	59,066	Long Bagun
9	PT. Belayan River Timber	97,500	Long Bagun & Kukar
10	PT. Seroja Universum Narwastu	36,500	Laham
11	PT. Jaya Timber Trading	53,200	Long Hubung & Long Iram
12	PT. Kedap Sayaaq	18,000	Long Hubung & Long Iram
13	PT. Rimba Karya Rayatama II	14,397	Long Bagun & Malinau
14	PT. Daya Maju Lestari (Ex. PT. Marimun Timber)	73,625	Long Bagun & Monor Bulatn
15	PT. Argo City Kaltim	16,470	Laham
16	CV. Pari Jaya Makmur	12,730	Laham
17	PT. Wangsa Karya Lestari	41,530	Long Apari
18	KSU Mayang Putri Prima	13,110	Long Bagun
19	PT. Darma Putra Wahana Pratama	59,805	Long Bagun
	<b>Total</b>	<b>1,114,988</b>	

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Mahakam Ulu



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

### 2. Pariwisata

#### a. Objek Daya Tarik Wisata



Kabupaten Mahakam Ulu memiliki banyak ragam, jenis dan bentuk obyek wisata Alam, dan pemberian nama-nama obyek ini dibuat oleh masyarakat setempat bermacam ragam pula, ada yang namanya dibuat berdasarkan bentuk, berdasarkan kejadian pada saat menemukan, berdasarkan legenda atau cerita rakyat dan ada pula

berdasarkan nama tokoh penemu atau nama yang pernah mendiami, dari beberapa obyek tersebut ada yang biasa namun ada pula yang memiliki keunggulan tersendiri, ada yang jauh dan sangat jauh atau sulit untuk dijangkauannya tapi ada pula yang dekat dan sangat mudah dijangkau bahkan hari-hari dilewati.

**Tabel 2.6**  
**Data Objek Daya Tarik Wisata**  
**Kabupaten Mahakam Ulu**

Jenis	Nama ODTW	Daya Tarik	Lokasi
Air Terjun			
	Telaang Gaak Kenheq / Air terjun Kenheq	Air terjun yang jatuh ke sungai Mahakam yang berasal dari sungai Kenheq	Desa Long Tuyoq, Kec. Long Pahangai
	Telaang Gaak Tempuse/ Air Terjun Tempuse	Pesona air terjun dengan ketinggian 13 meter, disekitarnya terdapat banyak pepohonan dan alam hutan	Kampung Naha Bu'aan, Kec. Long Apari
	Telaang Gaak Haloq/ Air Terjun Haloq	Panorama alam yang indah disepanjang alur riam	Kec. Long Pahangai dan





		Terdapat kuburan tua berupa lungun di pinggiran tebing dinding batu	Kec. Long Bagun
	Telaang Gaak Nyani/ Air Terjun Nyani	Panorama alam disekitar air terjun yang mempesona	Desa Datah Naha, Kec Long Pahangai
Sungai			
	Sungai Payaang	Aliran air sungai yang jernih disela bebatuan  Panorama alam yang mempesona	Desa Ujoh Bilang, Kec. Long Bagun
Riam			
	Riam Long Bagun  Rukun Damai	Aliran air sungai yang jernih di sela bebatuan  Olah raga yang penuh tantangan dan mengasikkan	Desa Rukun Damai  Kec. Long Bagun
	Riam Matahari	Riam yang tidak dapat ditembus cahaya matahari  Jalur melalui tebing bebatuan  Sangat cocok untuk olah raga arung jeram  Arus deras bebatuan	Desa Long Apari, Kec. Long Apari
	Riam Kemhaai	Jalur melalui tebing bebatuan  Sangat cocok untuk olah raga arung jeram  Arus deras bebatuan	Desa long Apari, Kec. Long Apari
	Riam 611	Seorang prajurit TNI AD 611 tewas karena Kapal yang ditumpangi karam Riam yang baru terbentuk karena longsoran bukit Batu besar pada tahun 2004 Arus deras bebatuan	Desa long Apari, Kec. Long Apari
	Gihaam Napoq Hidah/ Riam Napo Hidah	Terletak diujung batuan dengan turunan arus Sungai deras  Cocok untuk olahraga arung jeram	Desa Long Tuyoq, Kec. Long Pahangai
	Gihaam Batoq Lavung / Riam Batoq Lavung	Diujung sungai terdapat batu raksasa berbentuk Lavung (Topi) Arus sungai deras bebatuan Jalur berdinding batu dan pepohonan besar	Desa Long Tuyoq, Kec. Long Pahangai
	Gihaam Luvaang Inun/ Riam Luvaang Inun	Arus sungai deras bebatuan Jalur berdinding batu dan pepohonan besar	Desa Long Tuyoq, Kec. Long Pahangai



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
KABUPATEN MAHKAM ULU**

	Gihaam Nyalung/ Riam Nyalung	Arus sungai deras bebatuan Jalur berdinding batu dan pepohonan besar	Desa Long Tuyoq, Kec. Long Pahangai
	Riam Nap/ Jeram Nap	Disekitar jeram banyak ditemui pohon nap Arus sungai deras dengan bebatuan besar	Desa Long Tuyoq, Kec. Long Pahangai
	Gihaam Batoq Kehangaan/ Riam Batoq Kahangaan	Didasar sungai terdapat batu besar yang mmenjadikan arus sungai berkarakter khas yang sulit ditebak, berubah-ubah, terkadang deras dan terkadang tenang Kahangaan artinya bernafas, yaitu air sungai yang tiba-tiba mengganas dan berbahaya	Desa Long Tuyoq, Kec. Long Pahangai
	Gihaam Luvaang Kubang Luvaang Kubang / Riam Luvaang Kubang	Terdapat gua di bawah air yang tumpukan air Sungai tepat mengenai mulut Gua Arus deras bebatuan yang terbentuk karena pada tahun 1964 gugusan bebatua sungai ini dilebakkan oleh Panglima Kodam XI Mulawarman	Desa Long Tuyoq, Kec. Long Pahangai
	Gihaam Kenheq/ Riam Kenheq	Terdapat air terjun yang mengalir ke sungai Mahakam dari sungai Kenheq Banyak riak air sungai yang tercipta	Desa Long Tuyoq, Kec. Long Pahangai
	Gihaam Benhoong/ Riam Benhoong	Arus sungai deras bebatuan Jalur berdinding batu dan pepohonan besar	
	Gihaam Having Anaak Kudaa/ Riam Having Anaak kudaa	Terdapat tanjung yang bermama anaak kudaa (having = tanjung) Arus sungai deras bebatuan, Cocok untuk olah raga arung jeram	
	Gihaam Payaang/ Riam Payaang	Terdapat anak sungai yang bermama sungai Payaang Terdapat makam kuno suku dayak Arus sungai deras bebatuan besar	
	Gihaam Telaang Tai / Riam Telaang Tai	Telaang Tai artinya memantul, karena terdapat tikungan tajam yang membuat arus balik sehingga aliran air sungai menjadi liar Banyak terdapat pepohonan di sisi sungai, Cocok untuk olah raga arung jeram	
	Gihaam Udaang/ Riam Udaang	Riam yang bila airnya meluap mampu menghasilkan gelombang hingga 1,5 meter dengan arus sungai sangat deras sekali Saat musim kemarau jeram ini menghilang tanpa ada arus deras Cocok untuk olah raga arung jeram	
	Gihaam Wang/ Riam Wang	Nama Wang berasal dari lebah besar dan mematikan bila menyengat yang dulu pernah bersarang disekitar jeram ini. Arus sungai deras bebatuan dan banyak pohon besar	



	Gihaam Haloq/ Riam Haloq	Riam yang bila dilalui harus memberi nyaloq/ Haloq yaitu sesajian berupa laluu ivooi atau Nyanyian Kemenangan Perang khas suku dayak pedalaman sungai Mahakam. Arus sungai deras bebatuan, Cocok untuk olah raga arung jeram	Desa Long Bagun, Kec. Long Bagun
	Gihaam Batoq Beraang / Riam Bato Beraang	Arus sungai menikung tajam dan ditikungan ada batu besar yang mempersempit jalur perahu dengan resiko tinggi Dibagian sisi sungai banyak pepohonan besar	Desa Long Bagun, Kec. Long Bagun
	Gihaam ban Palaang/ Riam Ban Palang	Ban Palang artinya palang tertutup karena terdapat batu melintang di dasar sungai yang menciptakan gelombang besar karena derasnya Arus air sungai. Terdapat tebing batu disisi sungai dan pepohonan Cocok untuk olah raga arung jeram	Desa Long Tuyoq, Kec. Long Pahangai
	Gihaam Beliung/ Riam Beliung	Dulu terdapat pohon beliun yang sangat besar dan tua namun sekarang sudah tumbang. Arus sungai deras dan bebatuan	Desa Long Tuyoq, Kec. Long Pahangai
	Gihaam Uring & Gihaam Unyan/ Riam Uring, dan Riam Unyan	Riam Uring dan Riam Unyan di Sungai Ratah yang menuju Kampung Nyaribungan merupakan riam-riam yang menantang bagi orang-orang yang melaluinya. Karena derasnya air dan bebatuan yang sulit dilalui sehingga seringkali perahu- perahu (Long Boat, Cess) tersebut ditarik dan diangkat oleh manusia ke atas tempat yang lebih aman untuk dilewati perahu. Disepanjang Sungai Ratah terutama di hulu Nyaribungan banyak dijumpai buaya.	Kecamatan Laham
Gunung	Gunung Batei Mili/ Batu Mili	Gunung batu yang puncaknya menyerupai "putting" berbentuk kubusPanorama sekitar gunung penuh hutan belantara Dan udara dingin	Desa Long Kuling, Kec. Long Pahangai
Danau	Danau Musang Karau	Pemandangan alam sekitar yang sangat alami dan udara yang sejuk dan suasana tenang	Desa Datah Bilang, Kec. Long Hubung
Goa	Goa Maria dan Kuburan Kuno Para Misionaris	Goa Maria dan Kuburan Kuno Para Misionaris terletak berdekatan di Kampung Laham, dimana di kampung Laham merupakan tempat penyebaran Agama Katolik Pertama di Kalimantan Timur oleh para Misionaris Belanda.	Kampung Laham Kec. Laham
Batu Dinding	Batoq Tenevang/ Batu Dinding	Obyek wisata batu dinding (Batoq Tenevang) yang berwarnah putih/batu kapur ini cukup menarik sebagai obyek wisata. Tingginya sekitar 50-60 meter dan lebarnya yang membentang dibibir	Kecamatan Long Bagun



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

	Air Terjun	Sungai Mahakam sekitar 1 kilometer. Didasar batu dinding (Batoq Tenevang) terdapat variasi gua-gua kecil disepanjang pinggir sungai bukit batu tersebut berada.	Kecamatan Laham
	Sarang Buaya	Terdapat Air Terjun setinggi 50 meter dari bukit yang terjun ke Sungai Ratah.	Kecamatan Laham
	Keunikan Alam	Terdapat sarang buaya disepanjang Sungai Ratah. Informasi yang diterima, umumnya pada bulan Agustus naik ke darat mencari makanan, namun buaya-buaya bermoncong panjang tersebut belum pernah konflik dengan penduduk setempat.	Kecamatan Laham
	Sungai Merah	Di Desa Nyaribungan Kecamatan Laham terdapat suatu keunikan alam, yakni bukit dan semua vegetasi berkarang (pohon) kelihatan rata. Hal ini biasanya terjadi pada sekitar bulan Oktober dan berlangsung selama kurang lebih 1 minggu. Lama perjalanan dari Ibukota Kec. Laham ke Desa Nyaribungan tersebut dapat ditempuh dengan Cess selama kurang lebih 8 Jam.	Desa Nyaribungan Kecamatan Laham
		Sungai Merah, di daerah ini terdapat metos keunikan alam seperti; Anjing jadi batu, Perahu jadi batu.	

### b. Acara Wisata Tahunan

#### 1) Hudoq Pekayang



Selain potensi wisata melalui objek – objek wisata, Kabupaten Mahakam Ulu juga memiliki budaya local yang sangat menarik, salah satunya festival yang diadakan setiap tahunnya yakni Hudoq Pekayang yang diadakan setiap bulan Oktober dan dapat dijadikan potensi untuk menarik minat wisatawan. Hudoq

Pekayang merupakan upacara wujud syukur bulan tanam padi masyarakat Suku Dayak di Kabupaten Mahakam Ulu khususnya yang bermukim di Kecamatan Long Pahangai .



Hudoq artinya topeng, Pekayang artinya saling mengunjungi. Hudoq sendiri digambarkan sebagai perwujudan dari dewa pemelihara padi. Kedatangan para roh dewa ke bumi adalah untuk menjawab doa - doa dari manusia yang sedang melakukan kegiatan menanam padi atau istilah lokalnya **Menugal**, sebuah proses pemberitahuan kepada para leluhur dan dewa di khayangan bahwa suku Dayak akan melakukan penanaman padi, jagung dan tebu di ladang mereka. Untuk mengharapkan keberkahan dari Dewa, tidak cukup hanya dengan *Menugal*, suku Dayak Mahakam Ulu akan menyiapkan tarian Hudoq yang merupakan warisan turun-temurun di keluarganya yang sekaligus dapat menjadi daya tarik potensi wisata di Kabupaten Mahakam Ulu.

Festival hudoq Pekayang ini merupakan andalan pariwata kabupaten Mahakam Ulu sehingga dibutuhkan perhatian dan dukungan yang khusus dari pemerintah daerah kabupaten Mahakam Ulu agar penyelenggarannya dapat terus menarik minat wisatawan. Jika sektor pariwisata kabupaten Mahakam Ulu mapan dengan faktor-faktor pendukungnya seperti sarana transportasi dan akomodasi. Promosi wisata melalui media social juga sangat mungkin dilakukan di masa sekarang dan biayanya cenderung lebih murah. Jika potensi wisata kabupaten Mahakam Ulu terekspos secara luas dan menarik banyak wisatawan maka sangat besar kemungkinan sektor pariwisata akan menjadi sumber PAD yang besar bagi daerah kabupaten Mahakam Ulu. Selain itu juga akan menumbuhkan industri kreatif dan menyerap tenaga kerja yang tentunya juga akan meningkatkan kesejahteraan warga..



## **2) Festival Hudoq Cross Border**



Festival Hudoq Cross Border adalah festival budaya yang dilaksanakan seminggu setelah Hudoq Pekayang yang dilaksanakan di Ujoh Bilang yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Mahakam Ulu. Festival budaya ini merupakan ungkapan syukur dan doa masyarakat Mahakam Ulu kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang diberikan kepada masyarakat dan karena masyarakat telah selesai menanam padi.

Masyarakat meyakini bahwa kehidupan manusia di dunia ini diatur oleh roh penguasa dan pengatur kehidupan di bumi, di air, di tanah dan di kayangan. Masyarakat Dayak Bahau meyakini bahwa Hudoq merupakan representasi roh penguasa dan pengatur kehidupan. Roh – roh tersebut tidak dapat dilihat manusia secara langsung karena bisa mengakibatkan kualat bahkan sakit. Maka oleh sebab itu roh tersebut datang ke bumi menggunakan aneka topeng atau Hudoq dan baju dari daun pisang atau daun pinang. Hudoq datang membawa kabar baik. Mereka menjaga dan memelihara ladang dari gangguan – gangguan hama. Dan bunyi hentakan kaki saat menari Hudoq merupakan gerakan mengusir pengganggu ladang, sehingga pengganggu ladang pergi menjauh meninggalkan ladang.

Selain menyaksikan tarian Hudoq, Festival Hudoq Cross Border ini juga menyajikan kegiatan lain seperti olahraga tradisional, kuliner, lomba tarian, dan lomba lagu. Festival Hudoq Cross Border secara rutin setiap tahunnya memecahkan rekor MURI dalam berbagai kategori yang dipilih oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Mahakam Ulu.



Selama pandemi virus Covid 19 ,kedua festival ini tidak diselenggarakan demi mendukung protocol kesehatan Covid 19 di kabupaten Mahakam Ulu.



**BAB III**  
**KUANTITAS PENDUDUK**

**A. Persebaran (Distribusi) Penduduk**

**1. Jumlah dan Persebaran Penduduk**

Kabupaten Mahakam Ulu memiliki luas wilayah 15,314 Km<sup>2</sup>, dan berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) yang dikeluarkan Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II tahun 2024 jumlah penduduk Kabupaten Mahakam Ulu tahun 2025 adalah sebanyak 39.319 jiwa yang tersebar di 5 (lima) kecamatan yaitu Kecamatan Long Bagun, Kecamatan Long Hubung, Kecamatan Laham, Kecamatan Long Apari, dan Kecamatan Long Pahangai. Dari ke 5 (lima) Kecamatan yang ada, Kecamatan Long Bagun merupakan kecamatan yang paling banyak dihuni oleh penduduk yaitu sebesar 16.744 jiwa (42.59%) dengan yang tersebar pada 11 (sebelas) kampung dengan luas wilayah 4.971 Km<sup>2</sup>.

Sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di Kecamatan Laham dengan jumlah penduduk 3.189 jiwa (8.11%), dengan luas wilayah 902 Km<sup>2</sup> yang tersebar pada 5 (lima) kampung. Untuk jumlah dan persebaran penduduk Kabupaten Mahakam Ulu dapat dilihat pada tabel :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Penduduk Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2024**

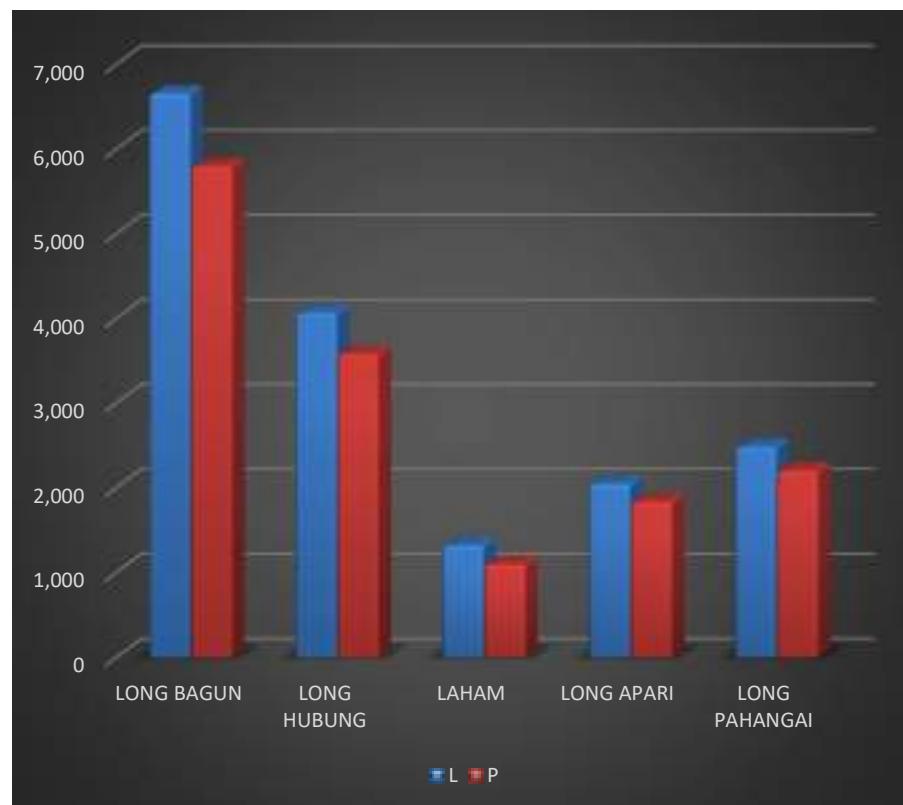
KECAMATAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH	%	JUMLAH KAMPUNG
	L	%	P	%			
LONG BAGUN	9.058	54.10	7.686	45.90	16.744	42.59	11
LONG HUBUNG	4.890	52.88	4.357	47.12	9.247	23.52	11
LAHAM	1.734	54.37	1.455	45.63	3.189	8.11	5
LONG APARI	2.517	52.82	2.248	47.18	4.765	12.12	10
LONG PAHANGAI	2.818	52.44	2.556	47.56	5.374	13.67	13
TOTAL	21.017	53.45	18.302	46.55	39.319	100	50

*Sumber : PDAK Kemendagri*



Jika diperhatikan penduduk Kabupaten Mahakam Ulu menurut jenis kelamin pada data tabel diatas, terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan dimana ini terjadi seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Mahakam Ulu. Gambaran grafik penduduk menurut jenis kelamin di seluruh Kecamatan dan persentase persebaran penduduk di Kabupaten Mahakam Ulu adalah sebagai berikut :

**Gambar 3.1  
Grafik Jumlah Penduduk Kabupaten Mahakam Ulu  
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024**

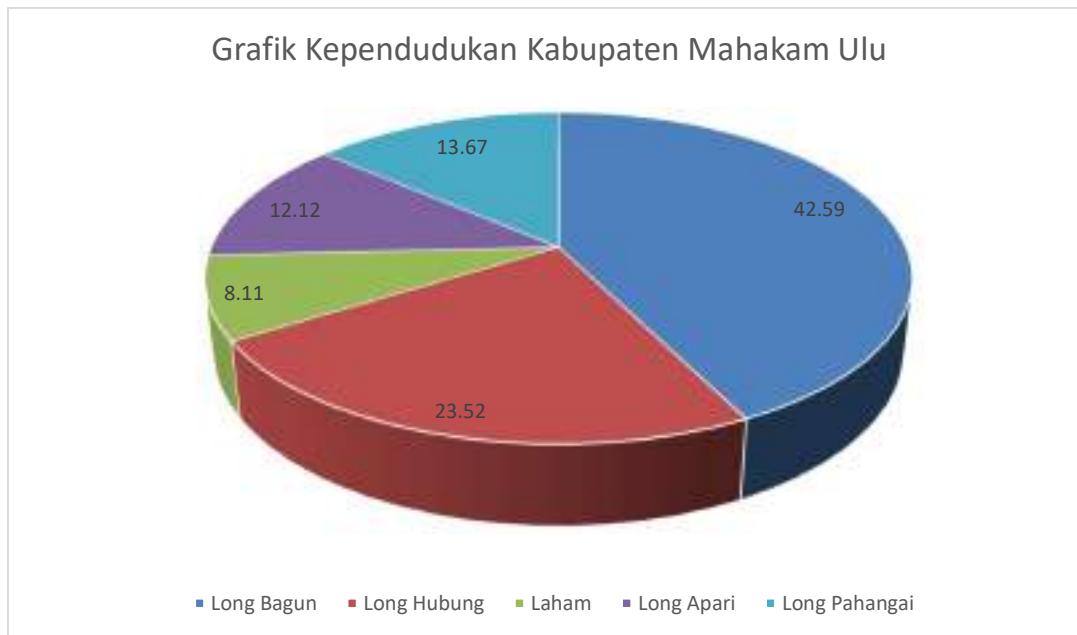


*Sumber : PDAK Kemendagri*



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

**Gambar 3.2**  
**Grafik Persebaran Penduduk Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2024**



*Sumber : PDAK Kemendagri*

### 2. Kepadatan Penduduk

Dengan luas 15,314 km<sup>2</sup>, Kabupaten Mahakam Ulu didiami oleh 39.319 jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 13.418 Kepala Keluarga.

Jika diperhatikan persebaran penduduk di setiap kecamatan, maka terlihat bahwa Kecamatan Long Hubung dengan luas wilayah 531 km<sup>2</sup> merupakan wilayah Kecamatan dengan jumlah penduduk terpadat, yaitu dengan kepadatan 17 jiwa/km<sup>2</sup>, hal ini disebabkan karena Kecamatan Long Hubung merupakan Kecamatan dengan luas wilayah terkecil di Kabupaten Mahakam Ulu.

Secara umum Kabupaten Mahakam Ulu merupakan wilayah yang kepadatan penduduknya paling rendah di Provinsi Kalimantan Timur, tercatat kepadatan penduduk Kabupaten Mahakam Ulu sebesar 2



Jiwa/Km2. Hal ini dikarenakan Kabupaten Mahakam Ulu merupakan Kabupaten yang mempunyai luas wilayah terbesar keempat di Kalimantan Timur yaitu seluas 15,314 km<sup>2</sup> atau 15 % Wilayah Kalimantan Timur, selain itu Kabupaten Mahakam Ulu merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Kutai Barat dengan kondisi geografis yang masih sulit di jangkau serta kondisi infrastruktur yang masih dalam pembangunan, namun seiring dengan berjalannya pembangunan diharapkan pembangunan di Kabupaten Mahakam Ulu semakin maju dan merata.

Peningkatan kepadatan penduduk per kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu perlu mendapat perhatian, terutama dalam perencanaan persebaran penduduk, tata ruang dan tata guna lahan/tanah serta perencanaan pembangunan di Kabupaten Mahakam Ulu. Gambaran persebaran dan kepadatan penduduk Kabupaten Mahakam Ulu dapat dilihat pada tabel :

**Tabel 3.2  
Kepadatan Penduduk Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2024**

KECAMATAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	LUAS WILAYAH (KM2)	KEPADATAN PENDUDUK
	L	P			
LONG BAGUN	9058	7686	16744	4.971	3
LONG HUBUNG	4890	4357	9247	531	17
LAHAM	1734	1455	3189	902	4
LONG APARI	2517	2248	4765	5.490	1
LONG PAHANGAI	2818	2556	5374	3.420	1
<b>TOTAL</b>	<b>21.017</b>	<b>18.302</b>	<b>39.319</b>	<b>15.314</b>	<b>3</b>

*Sumber : PDAK Kemendagri*



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

### 3. Pertumbuhan Penduduk

Angka pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Indikator laju pertumbuhan penduduk berguna untuk melihat kecenderungan dan memproyeksi jumlah penduduk di masa depan.

Jumlah penduduk kabupaten Mahakam Ulu pada rentang Tahun 2019 sampai dengan tahun 2024 cenderung mengalami peningkatan jumlah penduduk di semua kecamatan yang ada di kabupaten Mahakam Ulu. Peningkatan jumlah penduduk tertinggi terjadi di kecamatan Long Bagun, hal ini dipengaruhi oleh lokasi Ibukota Kabupaten Mahakam Ulu yang berada di dalam kecamatan Long Bagun yaitu Kampung Ujoh Bilang. Sedangkan pertumbuhan terendah terjadi di kecamatan Laham. Berikut tabel pertumbuhan penduduk kabupaten Mahakam Ulu:

**Tabel 3.3**  
**Pertumbuhan Penduduk Kab. Mahakam Ulu**

KECAMATAN	TAHUN			
	2017	2018	2019	2024
LONG BAGUN	9.610	10.712	11.726	16.744
LONG HUBUNG	6.848	7.261	7.617	9.247
LAHAM	2.109	2.251	2.403	3.189
LONG APARI	3.688	3.838	3.910	4.765
LONG PAHANGAI	4.683	4.771	4.665	5.374
<b>TOTAL</b>	<b>26.938</b>	<b>28.833</b>	<b>30.321</b>	<b>39.319</b>

*Sumber : PDAK Kemendagri*



**Gambar 3.3**

**Grafik Pertumbuhan Penduduk Kab. Mahakam Ulu**



*Sumber : PDAK Kemendagri*

## **B. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografi**

### **1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin**

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing. Baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan sebagainya.

Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi penduduk



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena penyakit yang dapat mempengaruhi kesehatan terhadap dirinya dan kandungannya, sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan pelayanan kesehatan dan lain-lain. Klasifikasi penduduk kabupaten Mahakam Ulu menurut kelompok umur bisa dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**

Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		L + P	
	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
00-04	1.189	3.02	1.212	3.08	2.401	6.11
05-09	1.755	4.46	1.701	4.33	3.456	8.79
10-14	1.804	4.59	1.699	4.32	3.503	8.91
15-19	1.813	4.61	1.660	4.22	3.473	8.83
20-24	1.959	4.98	1.734	4.41	3.693	9.39
25-29	1.824	4.64	1.657	4.21	3.481	8.85
30-34	1.798	4.57	1.533	3.90	3.331	8.47
35-39	1.679	4.27	1.274	3.24	2.953	7.51
40-44	1.596	4.06	1.326	3.37	2.922	7.43
45-49	1.482	3.77	1.161	2.95	2.643	6.72
50-54	1.216	3.09	925	2.35	2.141	5.45
55-59	1.005	2.56	747	1.90	1.752	4.46
60-64	706	1.80	606	1.54	1.312	3.34
65-69	511	1.30	440	1.12	951	2.42
70-74	304	0.77	294	0.75	598	1.52
75 >=	376	0.96	333	0.85	709	1.80
Jumlah	21.017	53.45	18.302	46.55	39.319	100

*Sumber : PDAK Kemendagri*



Tabel di atas menunjukan bahwa penduduk Kabupaten Mahakam Ulu sebagian besar merupakan usia produktif yaitu pada kelompok umur antara 15-64 tahun sebanyak 27.701 jiwa (70.45%), dengan komposisi terbesar pada penduduk berusia 20 – 24 dan 25 - 29 tahun. Kondisi ini sangat menguntungkan karena sebagian besar (di atas 50%) merupakan penduduk usia kerja (usia produktif) dan 5 % merupakan Penduduk lanjut usia (65 tahun keatas). Penduduk berusia kurang dari 15 tahun cukup besar pula, yakni 9.360 jiwa (23.81%). Hal ini harus menjadi perhatian karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi *entry* tenaga kerja baru, yang memerlukan skill dan kualitas SDM yang memadai baik keterampilan maupun etos kerja dan kepribadian.

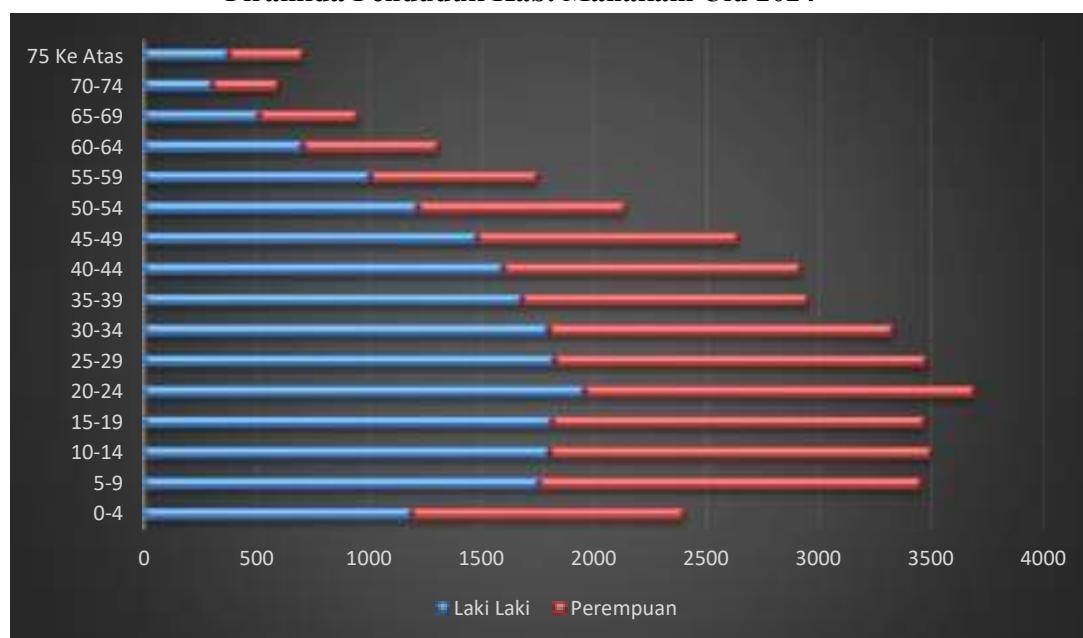
Untuk memperoleh hal tersebut, diperlukan asupan gizi yang cukup, pendidikan yang memadai, serta pembentukan karakter dan etos kerja yang baik. Sehingga ketika mereka siap memasuki pasar kerja, mampu memperoleh peluang kerja baik yang sudah tersedia maupun justru yang mampu menciptakan lapangan baru. Di sisi lain Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu harus mampu pula menciptakan pasar kerja yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi. Struktur usia penduduk Kabupaten Mahakam Ulu menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukan jumlah penduduk, dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur.



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

Gambar 3.4

Piramida Penduduk Kab. Mahakam Ulu 2024



Sumber : PDAK Kemendagri

Piramida penduduk Kabupaten Mahakam Ulu berbentuk sarang tawon kuno (old fashioned beehive). Terdapat pada negara dengan tingkat kelahiran dan tingkat kematian yang rendah. Karakteristik yang dimiliki piramida ini yaitu umur median sangat tinggi, dengan beban tanggungan sangat rendah, terutama pada kelompok umur-umur tua.

Pada piramida terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida cukup besar yakni 3.02%. Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-14 tahun masih terlihat lebar, berarti dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar, menengah, dan atas yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini.

Kelompok usia 20-29 tahun, sebesar 7.174 jiwa (18.25%) perlu mendapat perhatian khusus terkait kebutuhan lapangan pekerjaan, dan kecakapan bertahan hidup untuk menciptakan pendapatan



ekonomis bagi dirinya sendiri. Kebijakan ketenagakerjaan daerah diupayakan angkatan kerja yang terserap di pasar kerja.

Penduduk lansia (65 tahun keatas), menunjukan proporsi yang masih kecil, yaitu 2.258 jiwa atau 5.74%, namun dimasa depan proporsi penduduk lansia akan terus merambat naik, karena pergeseran umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat.

Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi dari sekarang, karena kelompok ini akan terus membesar di masa depan, sehingga diperlukan kebijakan seperti pelayanan kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya agar usia harapan hidup lansia meningkat.

## **2. Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)**

Rasio Jenis Kelamin (RJK) menggambarkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki terhadap setiap 100 orang penduduk perempuan. Rasio Jenis kelamin berguna untuk melihat proporsi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan untuk berbagai perencanaan kegiatan seperti penyediaan Rumah Sakit Bersalin, penyediaan ragam pendidikan dan lain sebagainya. Rasio jenis kelamin Kabupaten Mahakam Ulu sebesar 114% yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 114 orang penduduk laki-laki. Berbeda dengan gambaran rasio jenis kelamin secara nasional dimana lebih banyak penduduk perempuan dibanding laki-laki.

Rasio jenis kelamin penduduk pada kelompok umur 0-4 tahun sebesar 106 % yang artinya terdapat 106 balita berjenis kelamin laki-laki dari 100 balita perempuan. Secara biologis jumlah kelahiran bayi laki-laki pada umumnya lebih besar dibandingkan dengan kelahiran bayi perempuan, namun bayi laki-laki rentan terhadap kematian dibandingkan bayi perempuan. Pada tabel Rasio Jenis Kelamin



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

terlihat bahwa di Kabupaten Mahakam Ulu jumlah kelahiran bayi laki-laki lebih besar dari jumlah bayi perempuan.

**Tabel 3.5**  
**Sex Rasio Jenis Kelamin Kab. Mahakam Ulu Tahun 2025**

KECAMATAN	JENIS KELAMIN					JUMLAH	SEX RATIO
	L	%	P	%			
LONG BAGUN	9.058	23.03	7.686	19.54	16.744	118	
LONG HUBUNG	4.890	12.43	4.357	11.08	9.247	112	
LAHAM	1.734	4.41	1.455	3.70	3.189	119	
LONG APARI	2.517	6.40	2.248	5.71	4.765	112	
LONG PAHANGAI	2.818	7.16	2.256	5.73	5.374	111	
<b>TOTAL</b>	<b>21.017</b>	<b>53.45</b>	<b>18.302</b>	<b>46.55</b>	<b>39.319</b>	<b>114</b>	

*Sumber : PDAK Kemendagri*

Rasio jenis kelamin di tiap Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu rata-rata di atas 100, hal ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar daripada perempuan. Jika diamati masing- masing Kecamatan, Kecamatan Laham mempunyai rasio tertinggi sebesar 121 berarti setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 121 penduduk laki-laki, sedangkan Kecamatan Long Apari mempunyai rasio terendah sebesar 112 artinya setiap 100 orang perempuan di Kecamatan Long Apari terdapat 112 penduduk laki-laki.



**Tabel 3.6  
Sex Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur  
Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2024**

Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		L + P	
	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	Sex Ratio
00-04	1189	3.02	1212	3.08	2401	98.10
05-09	1755	4.46	1701	4.32	3456	103.17
10-14	1804	4.58	1699	4.32	3503	106.18
15-19	1813	4.61	1660	4.22	3473	109.22
20-24	1959	4.98	1734	4.41	3693	112.98
25-29	1824	4.63	1657	4.21	3481	110.08
30-34	1798	4.57	1533	3.89	3331	117.29
35-39	1679	4.27	1274	3.24	2953	131.79
40-44	1596	4.05	1326	3.37	2922	120.36
45-49	1482	3.76	1161	2.95	2643	127.65
50-54	1216	3.09	925	2.35	2141	131.46
55-59	1005	2.55	747	1.89	1752	134.54
60-64	706	0.17	606	1.54	1312	116.50
65-69	511	1.29	440	1.11	951	116.14
70-74	304	0.77	294	0.74	598	103.40
75 >=	376	0.95	333	0.84	709	112.91
Jumlah	21.017	53.45	18.302	46.55	39.319	114.83

*Sumber : PDAK Kemendagri*

Rasio jenis kelamin menurut kelompok umur di kabupaten Mahakam Ulu diatas 100. Hal ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar daripada perempuan. Rasio jenis kelamin menurut umur tertinggi terdapat pada kelompok umur 75 tahun keatas yaitu 112 artinya setiap 100 orang perempuan pada kelompok umur 75 tahun keatas ada 138 orang laki-laki usia 75 tahun keatas. Sedangkan Rasio jenis kelamin terendah terdapat pada kelompok umur 20-24 yaitu sebesar 112.



### **3. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)**

Rasio Ketergantungan (dependency ratio) dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu Negara apakah tergolong Negara maju atau Negara yang sedang berkembang. Dependency ratio merupakan salah satu indikator demografi yang penting, semakin tinggi dependency ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif (usia 15-64 tahun) untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif (usia 0-14 tahun) dan tidak produktif lagi (usia 65 tahun keatas). Sedangkan dependency ratio yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Jumlah penduduk muda, penduduk produktif dan penduduk tua di Kabupaten Mahakam Ulu ditampilkan pada tabel berikut

**Tabel 3.7**  
**Jumlah Penduduk Usia Muda, Produktif dan Tua**  
**Kabupaten Mahakam Ulu 2024**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin				Jumlah	%
	L	%	P	%		
00-14	4.748	22.60	4.612	25.19	9.360	23.81
15-64	15.078	71.74	12.623	68.97	27.701	70.45
65 =>	1.191	5.66	1.067	5.82	2.258	5.74
<b>Total</b>	<b>21.017</b>	<b>100</b>	<b>18.302</b>	<b>100</b>	<b>39.319</b>	<b>100</b>

*Sumber : PDAK Kemendagri*

Penduduk muda berusia dibawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Penduduk usia muda kabupaten Mahakam Ulu berjumlah 23.81 % dari total populasi. Penduduk usia 15-64 tahun,



adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif .Jumlah penduduk pada usia ini sangat dominan yaitu 70.45% dari total populasi. Penduduk berusia 65 tahun keatas dianggap tidak produktif lagi karena sudah melewati masa bekerja atau pensiun.Jumlah penduduk pada usia ini hanya 5.74% dari total populasi penduduk Kabupaten Mahakam Ulu.

**Tabel 3.8  
Rasio Ketergantungan Menurut Kecamatan  
Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2024**

Kecamatan	Kelompok Umur			Rasio Ketergantungan
	0 - 14	15 - 64	65=>	
Long Bagun	4188	11857	699	
Long Hubung	2170	6451	626	
Laham	831	2224	134	
Long Apari	1103	3367	295	
Long Pahangai	1068	3802	504	
<b>Total</b>	<b>9360</b>	<b>27701</b>	<b>2258</b>	

*Sumber : PDAK Kemendagri*



### **C. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial**

#### **1. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas penduduk. Jika diperhatikan menurut pendidikan, penduduk Kabupaten Mahakam Ulu dapat dikatakan masih banyak yang berpendidikan rendah, yaitu yang hanya tamatan SLTP kebawah sebanyak 52,62%, pendidikan SLTA 20,93 % dan berpendidikan tinggi yakni Diploma ke atas sebanyak 8,11 % serta sisanya 18,34 % tidak/ belum sekolah.

**Tabel 3.9**

**Jumlah Penduduk Kab. Mahakam Ulu Tahun 2025**

**Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin**

Pendidikan Akhir	Jenis Kelamin				L + P	L + P (%)
	L	%	P	%		
Tidak / Belum Sekolah	3.613	17.19	3.592	19.62	7.205	18.34
Tidak Tamat SD	3.616	17.20	3.181	17.38	6.797	17.28
Tamat SD	4.572	21.75	3.806	20.79	8.378	21.30
SLTP	3.000	14.27	2.515	13.74	5.515	14.02
SLTA	4.686	22.29	3.546	19.37	8.232	20.93
Diploma II	71	0.33	50	0.27	121	0.30
Diploma III	289	1.37	472	2.57	761	1.93
Strata I	1.087	5.17	1.096	5.98	2.183	5.55
Strata II	81	0.38	44	0.24	125	0.31
Strata III	2	0,0	0	0,0	2	0,0
<b>Total</b>	<b>21.017</b>	<b>100</b>	<b>18.302</b>	<b>100</b>	<b>39.319</b>	<b>100</b>

*Sumber : PDAK Kemendagri*

Hal ini perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah, jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang besar kalau tidak disertai dengan kualitas yang mumpuni dapat memberikan dampak kurang positif. Peningkatan pendidikan perlu dilakukan mengingat bahwa pada saat ini sebagian peluang kerja membutuhkan tenaga terdidik serta memiliki kemampuan khusus.



Bila dikelompokan lagi berdasarkan gender, maka terlihat bahwa yang mengenyam pendidikan tinggi (Diploma ke atas) memiliki persentase 3,89 % laki – laki dan 4,22 % perempuan.

Bila dilihat dari tingkat pendidikan yang dihubungkan dengan usia produktif, maka dapat dilihat bahwa 52,62 % penduduk usia produktif Kabupaten Mahakam Ulu berpendidikan SLTP kebawah, 20,93% berpendidikan SLTA, 8,11 % berpendidikan tinggi (Diploma ke atas) serta 18.34 % tidak/ belum bersekolah.

Dari data tersebut maka perlu langkah strategis untuk meningkatkan jenjang pendidikan penduduk usia produktif di Kabupaten Mahakam Ulu agar besarnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dapat menjadi pendorong ekonomi, bukan menjadi beban yang menyebabkan pengangguran, kemiskinan dan masalah sosial lainnya.

**Tabel 3.10  
Usia Produktif Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir 2024**

PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
Tidak/ Belum Sekolah	307	2,04	272	2,15	579	2,09
Belum Tamat SD/ Sederajat	1.917	12,74	1.484	11,74	3.401	12,28
Tamat SD/ Sederajat	3.895	0,6	3.228	25,55	7.123	25,73
SLTP/ Sederajat	2.881	19,15	2.466	19,52	5.347	19,32
SLTA/Sederajat	4.589	30,50	3.533	27,96	8.112	29,31
Diploma I/II	59	0,39	45	0,35	104	0,37
Diploma III	280	1,86	471	3,72	751	2,71
Diploma IV/ Strata I	1.070	7,11	1.091	8,63	2.161	7,80
Strata II	78	0,451	43	0,34	121	0,43
Strata III	2	0,01	0	0	2	0
Jumlah	15.042	100	12.633	100	27.675	100

*Sumber : PDAK Kemendagri*



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

### 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan program atau kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Hal ini sangat penting mengingat keberagaman agama yang ada di kabupaten Mahkam Ulu. Data penduduk Kabupaten Mahakam Ulu berdasarkan agama yang dianut dapat dilihat pada berikut :

**Tabel 3.11**  
**Jumlah Penduduk Kab. Mahakam Ulu 2024**  
**Menurut Agama Yang Dianut**

KECAMATAN	LONG BAGUN	%	LONG HUBUNG	%	LAHAM	%	LONG APARI	%	LONG PAHANGAI	%	TOTAL	%
ISLAM	4.843	28,92	2.124	22,96	1.292	40,56	607	12,73	662	12,32	9.528	21,77
KRISTEN	2.478	14,79	2.825	30,55	273	8,57	160	3,35	105	1,95	5.841	14,55
KATHOLIK	9.409	56,19	4.291	46,40	1.585	49,76	3.998	83,90	4.606	85,72	23.889	63,45
HINDU	11	0,06	6	0,06	39	1,22	0	0	1	0	57	0,21
BUDHA	2	0,11	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0,00
KONG HUCHU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
KEPERCAYAAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0,01
<b>TOTAL</b>	<b>16.744</b>	<b>100</b>	<b>9.247</b>	<b>100</b>	<b>3.185</b>	<b>100</b>	<b>4.765</b>	<b>100</b>	<b>5.373</b>	<b>100</b>	<b>39.319</b>	<b>100</b>

*Sumber : PDAK Kemendagri*

Dari tabel diatas terlihat bahwa Kabupaten Mahakam Ulu mayoritas penduduknya menganut agama Katholik (63,45%) diikuti oleh agama Islam (21,77%), agama Kristen (14,55%) dan sisanya beragama Hindu, Aliran kepercayaan, Budha dan Konghucu.



### 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan

Kecacatan adalah hilangnya atau abnormalitasnya fungsi atau struktur anatomi, psikologi maupun fisiologi seseorang. Adanya yang berkaitan informasi mengenai penduduk penyandang cacat dan jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah bagi penyandang cacat.

Selama ini kelompok penyandang cacat merasa didiskriminasi, untuk itu perlu adanya kebijakan, agar setiap penyandang cacat mendapatkan pendidikan pada semua satuan, jalur, jenis, dan jenjang pendidikan, pekerjaan dan penghidupan yang layak sesuai dengan jenis dan derajat kecacatan, pendidikan, dan kemampuannya. Perlakuan yang sama dalam rangka berperan dalam pembangunan dan menikmati hasil-hasilnya. Aksesibilitas dalam rangka kemandiriannya, rehabilitasi, bantuan sosial, dan pemeliharaan taraf kesejahteraan sosia, dan hak yang sama untuk menumbuh kembangkan bakat, kemampuan, dan kehidupan sosialnya, terutama bagi penyandang cacat anak dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Sumber data yang digunakan adalah hasil registrasi penduduk melalui SIAK.

**Tabel 3.12  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan  
Kab. Mahakam Ulu Tahun 2024**

KECAMATAN	Fisik	Netra/ Buta	Rungu/ Wicara	Mental/ Jiwa	Fisik Mental	Lainnya	Total
LONG BAGUN	10	0	8	1	3	4	26
LONG HUBUNG	15	2	6	0	0	9	32
LAHAM	1	0	2	1	0	2	6
LONG APARI	5	0	3	1	1	0	10
LONG PAHANGAI	6	2	1	3	2	3	17
<b>TOTAL</b>	<b>37</b>	<b>4</b>	<b>20</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>18</b>	<b>91</b>

*Sumber : PDAK Kemendagri*



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

**Tabel 3.13**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan**  
**Menurut Jenis Kelamin**

Jenis Kecacatan	Jenis Kelamin				Jumlah	%
	L	%	P	%		
Fisik	4.843	0,08	4	0,02	37	0,09
Netra/ Buta	2.478	0,0	0	0	4	0,01
Rungu/ Wicara	9.409	0,03	6	0,03	20	0,05
Mental/ Jiwa	11	0,10	15	0,08	6	0,01
Fisik Mental	2	0,02	6	0,03	6	0,01
Lainnya	0	0,07	10	0,05	18	0,04
<b>Total Penyandang Cacat</b>	<b>1</b>	<b>0,32</b>	<b>41</b>	<b>0,22</b>	<b>109</b>	<b>0,27</b>
Tidak Cacat	16.744	99,67	18.261	99,77	39.210	99,72
<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>4.843</b>	<b>100</b>	<b>18.302</b>	<b>100</b>	<b>39.319</b>	<b>100</b>

*Sumber : PDAK Kemendagri*

Pada tabel di atas terlihat bahwa total jumlah penduduk penyandang cacat di Kabupaten Mahakam Ulu berdasarkan data SIAK hanya 109 jiwa dari total penduduk Kabupaten Mahakam Ulu namun ada kecenderungan bahwa selama ini dalam penginputan data penduduk berkebutuhan khusus ada yang tidak disampaikan oleh masyarakat pada saat input data penduduk. Ini masih terbilang kecil, meskipun proporsinya kecil namun tetap harus menjadi perhatian untuk tetap memberikan pelayanan sosial bagi mereka dan mendidik mereka untuk tetap mampu mandiri dan produktif dalam rangka mempertahankan keberlangsungan hidup mereka. Jika dilihat dari jenis kecacatan, terlihat bahwa mental/jiwa menjadi jenis kecacatan yang paling banyak di derita. Sedangkan jika dilihat dari jenis kelamin jumlah penyandang cacat jenis kelamin laki-laki lebih besar dari penyandang cacat perempuan.



#### 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah

Mengetahui jenis Golongan darah dapat dilakukan melalui prosedur pemeriksaan golongan darah yang dapat dilakukan di berbagai fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, laboratorium klinik, atau pun puskesmas. Golongan darah seseorang ditentukan dari ada atau tidaknya beberapa antigen pada sel darah merah dan plasma darah seseorang. Golongan darah tidak hanya sebagai pelengkap kartu identitas. Golongan darah wajib kita ketahui, karena dapat mencegah risiko kesehatan, membantu orang dalam keadaan darurat, serta dalam pengambilan keputusan penting.

**Tabel 3.14**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah**

Golongan Darah	Jenis Kelamin				JUMLAH	%
	L	%	P	%		
A	492	2,34	473	2,58	965	2,45
B	632	3,00	653	3,56	1285	3,26
AB	198	0,94	170	0,92	368	0,93
O	1233	5,86	1093	5,97	2326	5,91
A+	70	0,33	99	0,54	169	0,42
A-	2	0,00	3	0,01	5	0,01
B+	85	0,40	122	0,66	207	0,52
B-	1	0,00	2	0,01	3	0,00
AB+	22	0,10	31	0,16	53	0,13
AB-	6	0,02	4	0,02	10	0,02
O+	97	0,46	139	0,75	236	0,60
O-	34	0,16	35	0,19	69	0,17
TIDAK TAHU	18.145	86,33	15.478	84,56	3.3623	85,51
<b>TOTAL</b>	<b>21.017</b>	<b>100</b>	<b>18302</b>	<b>100</b>	<b>39.319</b>	<b>100</b>

*Sumber  
: PDAK*

*Kemendagri*



Terlihat dari tabel diatas jumlah proporsi penduduk Kabupaten Mahakam Ulu berdasarkan golongan darah terlihat bahwa 85,5% penduduk kabupaten Mahakam Ulu belum mencantumkan jenis golongan darahnya dalam dokumen kependudukan. Hal ini perlu mendapat perhatian bagi penduduk,dinas kesehatan maupun petugas registrasi kependudukan karena golongan darah ini sangat penting saat memerlukan transfusi darah atau sebaliknya.

## **5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan**

Dalam Undang – Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang perkawinan dijelaskan bahwa perkawinan diizinkan bila pihak laki – laki dan perempuan telah mencapai usia minimal 19 tahun. Sedangkan dalam Undang – Undang sebelumnya yakni Undang – Undang Nomor 01 Tahun 1974 usia nikah untuk pihak perempuan minimal 16 tahun.

Data penduduk menurut status perkawinan menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk dengan status belum kawin, kawin, dan cerai. Informasi tentang perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga.

Dari informasi penduduk berstatus kawin, umur perkawinan pertama, lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi. Umur perkawinan pertama misalnya berkaitan dengan lamanya seseorang perempuan beresiko untuk hamil dan melahirkan. Perkawinan umur dini juga akan berakibat pada besarnya angka perceraian, ketidaksiapan orang tua untuk pengasuhan anak serta kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsinya dalam rumah tangga.



Konsep perkawinan difokuskan pada keadaan dimana seorang laki – laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu yang lama secara sah (de jure) maupun tanpa pengesahan perkawinan (de facto). Secara tidak langsung status perkawinan akan mempengaruhi tingkat kelahiran. Umumnya, suatu daerah dengan proporsi kawin yang tinggi cenderung menaikkan angka kelahiran.

**Tabel 3.15  
Jumlah Penduduk Kab. Mahakam Ulu 2024  
Menurut Status Perkawinan**

KECAMATAN	BELUM KAWIN	%	KAWIN	%	CERAI HIDUP	%	CERAI MATI	%	JUMLAH PENDUDUK
LONG BAGUN	8.792	60,1	7185	47,76	281	2	486	47,09	16744
LONG HUBUNG	4801	32,97	3.968	26.12	102	1	376	36,43	9247
LAHAM	1704	11,70	1326	8,81	51	2	108	10,46	3189
LONG APARI	2389	16,40	2195	14,59	41	1	140	13,56	4765
LONG PAHANGAI	2653	18,22	2438	16,20	68	1	215	20,83	5374
<b>TOTAL</b>	<b>14.561</b>	<b>37,33</b>	<b>15.041</b>	<b>38,25</b>	<b>436</b>	<b>11</b>	<b>1.032</b>	<b>3,80</b>	<b>39.319</b>

*Sumber : PDAK Kemendagri*

Dari tabel sebelumnya terlihat bahwa Kabupaten Mahakam Ulu sedikit didominasi oleh penduduk berstatus belum kawin yakni 14.561 jiwa atau 37,33 persen, sementara yang berstatus kawin sebanyak 15.041 jiwa atau mencapai 38,25 persen. Untuk penduduk berstatus cerai terlihat jumlah cerai mati lebih besar daripada cerai hidup.



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

**Tabel 3.16**  
**Jumlah Penduduk Kab. Mahakam Ulu Tahun 2025**  
**Menurut Status Perkawinan Kelompok Umur**

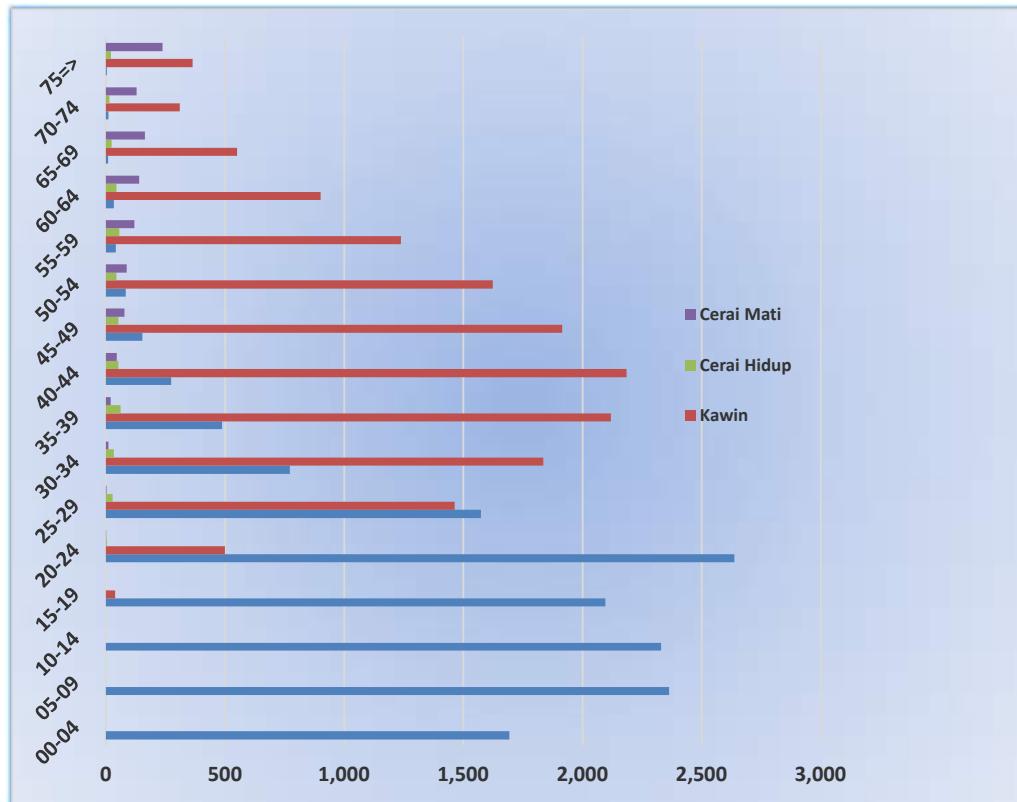
Kelompok Umur	Belum Kawin	%	Kawin	%	Cerai Hidup	%	Cerai Mati	%	Total
00-04	2401	11,80	0	0	0	0	0	0	2401
05-09	3456	16.99	0	0	0	0	0	0	3456
10-14	3502	17,22	1	0,00	0	0	0	0	3503
15-19	3440	16,91	33	0,19	0	0	0	0	3473
20-24	3150	15,48	537	3,13	6	1,10	0	0	3693
25-29	1905	9.36	1553	9,07	20	3,68	3	0.22	3481
30-34	936	4,60	2329	13,61	51	9,39	15	1.13	3331
35-39	597	2,93	2264	13,23	64	11.78	28	2.11	2953
40-44	400	1,96	2.398	14,01	76	13.99	48	3.62	2922
45-49	245	1,20	2236	13,06	67	12.33	95	7,16	2643
50-54	145	0,71	1.815	10.6	56	10.31	125	9.43	2141
55-59	71	0,34	1.478	8.63	56	11.6	147	14,64	1752
60-64	46	0,22	1013	5,91	63	6.81	190	13.58	1312
65-69	27	0,13	693	4,04	37	3,48	194	14.33	951
70-74	8	0,03	391	2,28	19	3,00	180	12.91	598
75=>	10	0,04	371	2,16	28	5,15	300	22.64	709
<b>Total</b>	<b>20.339</b>	<b>100</b>	<b>17.112</b>	<b>100</b>	<b>543</b>	<b>100</b>	<b>1325</b>	<b>100</b>	<b>39.319</b>

*Sumber : PDAK Kemendagri*

Selain itu adanya penduduk usia remaja (15-19 tahun) yang sudah berstatus kawin. Hal ini memerlukan perhatian Pemerintah yang berkaitan masalah kehamilan, persalinan dan paska melahirkan (kesehatan reproduksi) dan pelayanan Keluarga Berencana (KB).



**Gambar 3.5  
Grafik Penduduk Kab. Mahakam Ulu Tahun 2025  
Menurut Status Perkawinan Kelompok Umur**



*Sumber : PDAK Kemendagri*

#### **6. Rata – Rata Umur Kawin Pertama (Singulate Mean Age at Marriage)**

Rata-rata umur kawin pertama atau Singulate Mean Age at Marriage (SMAM) adalah perkiraan rata-rata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin). Tersedianya indikator ini akan memudahkan para penentu kebijakan dan perencana pembangunan untuk mengembangkan program pemberdayaan terutama terhadap penduduk kelompok umur muda untuk menunda perkawinan dan agar dapat menyelesaikan pendidikan minimal pendidikan 9 tahun.



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

Selain itu, umur kawin pertama merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi fertilitas. Umur kawin pertama mempunyai korelasi negatif dengan tingkat fertilitas seorang perempuan, artinya semakin tua umur kawin pertama seorang perempuan maka semakin sedikit juga jumlah anak yang akan dilahirkannya. Hal ini terjadi karena usia suburnya semakin pendek sehingga tingkat fertilitas perempuan tersebut menurun.

Perkawinan di usia muda cenderung memiliki banyak kendala seperti jika dilihat dari sisi Pendidikan, tingkat Pendidikan yang ditamatkan akan semakin rendah yang akan berakibat kurangnya pengetahuan ibu dalam hal merawat anak dan mengatur keluarga. Apabila dilihat dari sudut kesehatan reproduksi, maka perempuan yang kawin muda, proses reproduksinya belum benar-benar matang sehingga lebih rentan kesehatannya jika memiliki anak.

Pada akhirnya hal tersebut dapat menyebabkan semakin tingginya resiko ibu meninggal saat melahirkan dan tingginya resiko kematian bayi. Untuk memperoleh usia kawin pertama yang cermat, para demographer mengembangkan rata-rata usia kawin pertama dari data tentang proporsi penduduk yang masih lajang menurut umur. Estimasi rata-rata usia kawin dengan cara ini disebut Singulate Mean Age at Marriage (SMAM). Metode SMAM ini memudahkan para penentu kebijakan dan perencanaan pembangunan untuk mengembangkan program pemberdayaan orang muda agar meneruskan sekolah dan bagi yang putus sekolah diberikan Pendidikan keterampilan agar tidak segera memasuki jenjang pernikahan.

Program untuk pendewasaan usia perkawinan bagi perempuan dapat dikembangkan sesuai dengan keadaan daerah masing-masing.



**Tabel 3.17  
Jumlah Penduduk Kab. Mahakam Ulu Tahun 2024  
Menurut Rata-rata Kawin Pertama Berdasarkan Jenis Kelamin**

Kecamatan	Rata - Rata Usia Kawin Pertama Perempuan	Rata - Rata Usia Kawin Pertama Laki-Laki
Long Bagun	26	31
Long Hubung	27	32
Laham	25	30
Long Apari	26	32
Long Pahangai	27	32
MAHULU	26	31

*Sumber : PDAK Kemendagri*

Data diatas dapat dihitung bahwa nilai SMAM untuk Kabupaten Mahakam Ulu adalah 26 untuk wanita 31 untuk laki-laki. Ini merupakan usia kawin yang tinggi.

## 7. Keluarga

### a. Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

**Tabel 3.18**  
**Rata-rata Anggota Keluarga Kab. Mahakam Ulu Tahun 2024**

KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	PERSENTASE JUMLAH PENDUDUK	KEPALA KELUARGA	PERSENTASE KEPALA KELUARGA	RATA-RATA
LONG BAGUN	16744	42.58	5.922	44.13	2,8
LONG HUBUNG	9247	23.51	3.023	22,52	3
LAHAM	3189	8.11	1.070	7.97	3
LONG APARI	4765	12.11	1.560	11.62	3
LONG PAHANGAI	5374	13.66	1.843	13,73	3
<b>TOTAL</b>	<b>39.319</b>	<b>100</b>	<b>13.418</b>	<b>100</b>	<b>2,9</b>

*Sumber : PDAK Kemendagri*

Rata - rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Mahakam Ulu sebanyak 2,9 atau 3 orang per keluarga. Ini menunjukan bahwa keluarga banyak merupakan keluarga inti.

Jumlah keluarga di Kabupaten Mahakam Ulu sebanyak 13.418 keluarga yang tersebar di 5 kecamatan dan 50 desa. Kecamatan Long Bagun memiliki jumlah keluarga terbesar yaitu 5.922 keluarga (44%) sedangkan jumlah keluarga terkecil adalah kecamatan Laham dengan 1.70 keluarga (7 %)

Salah satu penggunaan informasi ini yaitu dapat digunakan untuk menyusun rencana pembangunan perumahan, misalnya untuk menentukan ukuran rumah dengan berbagai tipe agar dapat memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat. Kabupaten Mahakam Ulu juga memiliki program rumah layak huni yang merupakan program tahunan pemerintah desa, sehingga data ini dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan program tersebut.



**b. Status Hubungan dengan Kepala Keluarga**

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga ,pola pengaturan tempat tinggal (living arrangement) dan pola pengasuhan anak.

**Tabel 3.19  
Jumlah Penduduk Kab. Mahakam Ulu Tahun 2025  
Berdasarkan Status Hubungan Keluarga**

STATUS HUBUNGAN KELUARGA	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
KEPALA KELUARGA	10969	54,4	2449	14,5	11.118	28.28
SUAMI	0	0,0	0	0,0	0	-
ISTRIB	0	0,0	7703	46,1	7703	19,59
ANAK	9627	43,1	7665	36,3	17292	43,97
MENANTU	0	0,0	0	0,0	0	-
CUCU	90	0,4	91	0,5	181	0,46
ORANG TUA	5	0,1	27	0,4	32	0,81
MERTUA	3	0,0	16	0,3	19	0,48
FAMILI LAIN	320	1,9	348	1,9	668	1,69
PEMBANTU	1	0,0	0	0,0	1	0,12
LAINNYA	2	0,0	3	0,1	5	0,12
JUMLAH PENDUDUK	21.017	100	18.302	100	39.319	100

*Sumber : PDAK Kemendagri*

Tabel sebelumnya menunjukan anggota menurut status hubungan dengan kepala keluarga. Dari table tersebut terlihat bahwa kepala



keluarga laki-laki umumnya memiliki pasangan/istri yaitu dari 11.118 kepala keluarga laki-laki yang mempunyai isteri sebanyak 10.969 orang, sedangkan dari 2.449 kepala keluarga perempuan hanya 0 yang bersuami. Hal ini menunjukkan bahwa cukup banyak kepala keluarga perempuan berstatus lajang, baik yang belum pernah kawin atau yang berstatus cerai. Penduduk perempuan berstatus kepala keluarga perlu mendapat perhatian lebih karena umumnya tingkat kesejahteraan mereka rendah dibandingkan keluarga yang dikepalai laki-laki.

Adapun proporsi keluarga yang tinggal dalam satu rumah yang berstatus menantu, cucu, orang tua, mertua, dan family lain menunjukkan proporsi yang rendah yaitu sekitar 2,30 %. Ini mencerminkan bahwa keluarga luas (extended family) di kabupaten Mahakam Ulu jumlahnya tidak besar.

### **c. Karakteristik Kepala Keluarga**

Infomasi tentang karakteristik kepala keluarga merupakan informasi yang penting terutama dalam program pengentasan kemiskinan, pendidikan, ketenagakerjaan dan lain sebagainya. Tabel dibawah menunjukkan jumlah dan proporsi kepala keluarga menurut status kawin. Umumnya kepala keluarga di Kabupaten Mahakam Ulu berstatus kawin yakni 74%. Proporsi kepala keluarga laki-laki berstatus kawin lebih tinggi daripada kepala keluarga perempuan, yaitu masing-masing 84 % dan 33 %.

Disamping itu, terlihat pula adanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin (lajang) sebanyak 14 %. Proporsi kepala keluarga laki-laki yang belum kawin lebih rendah daripada kepala keluarga perempuan yaitu 12 % (laki-laki) dan 24 % (perempuan). Hal ini biasanya terjadi karena kepala keluarga yang berstatus belum kawin merupakan anggota keluarga yang mengantikan orang tua yang meninggal, atau kepala keluarga



tersebut hidup sendirian. Selain itu juga terdapat kepala keluarga perempuan yang statusnya cerai, baik cerai mati maupun cerai hidup sebanyak 1.795 dan kepala keluarga laki-laki sebanyak 10969 kepala keluarga.

**Tabel 3.20  
Jumlah Kepala Keluarga Kab. Mahakam Ulu Tahun 2024  
Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin**

Status Kawin	Laki-Laki	%	Perempuan	%	Total	%
Belum Kawin	1715	12	605	24	2320	14
Kawin	8692	84	611	33	9303	74
Cerai Hidup	222	2	297	11	519	4
Cerai Mati	340	3	936	32	1276	8
<b>Total</b>	<b>10.969</b>	<b>100</b>	<b>2.449</b>	<b>100</b>	<b>13.418</b>	<b>100</b>

*Sumber : PDAK Kemendagri*

**Tabel 3.21  
Kepala Keluarga Menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan**

Kelompok Umur	Belum Kawin	%	Kawin	%	Cerai Hidup	%	Cerai Mati	%	Jumlah	%
15-19	75	6	4	0	0	0	0	0	79	1
20-24	419	18	152	2	5	1	0	0	576	4
25-29	550	29	587	7	20	7	3	0	1160	10
30-34	427	18	1111	11	50	8	15	1	1603	11
35-39	285	11	1194	14	57	14	28	2	1564	12
40-44	191	6	1283	15	75	12	48	5	1597	13
45-49	145	4	1282	13	62	12	94	8	1583	12
50-54	100	3	1025	12	56	10	122	9	1303	11
55-59	56	2	930	9	55	13	143	13	1184	9
60-64	34	1	624	7	61	10	188	14	907	7
65-69	20	0	470	4	35	5	191	16	716	5
70-74	7	0	285	3	19	4	147	12	458	3
75=>	7	0	303	4	24	4	270	19	604	4
<b>Total</b>	<b>2316</b>	<b>100</b>	<b>9250</b>	<b>100</b>	<b>519</b>	<b>100</b>	<b>1149</b>	<b>100</b>	<b>13.334</b>	<b>100</b>

*Sumber : PDAK Kemendagri*



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

Dari tabel diatas nampak bahwa sebagian besar kepala keluarga di Kabupaten Mahakam Ulu dikepalai oleh Kepala Keluarga kelompok umur 30-34 tahun dan berstatus kawin. Hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga di Kabupaten Mahakam Ulu berada pada kelompok produktif, yang rata-rata telah masuk ke pasar kerja. Kelompok produktif ini sekaligus berpasangan dengan kelompok reproduktif, sehingga perlu dirancang program yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas keluarga dan kesejahteraan keluarga, termasuk peningkatan pelayanan dan akses terhadap kebutuhan ketersediaan alat kontrasepsi untuk pelayanan Keluarga Berencana.

Bila dilihat dari status kawin, terlihat bahwa kepala keluarga yang berstatus belum kawin terbesar berada pada kelompok umur 25-29 tahun. Sedangkan kepala keluarga berstatus kawin terbesar berada pada kelompok umur 30-34 tahun. Kepala keluarga berstatus cerai hidup terbesar pada kelompok umur 40-44 tahun. Sedangkan kepala keluarga berstatus cerai mati terbanyak berkisar pada penduduk kelompok umur 60-64 tahun keatas.

Hal yang perlu diperhatikan juga terdapat kepala keluarga pada usia 15-19 tahun bahkan ada yang sudah menikah, hal ini perlu mendapat perhatian karena pada usia tersebut menjadi kepala keluarga merupakan tanggungan beban yang sangat besar, berdasarkan usia, Pendidikan, dan keterampilan yang dimiliki.

Hal lain yang menarik untuk dicermati adalah status kepala keluarga dikaitkan dengan pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga, semakin tinggi Pendidikan kepala keluarga diharapkan semakin tinggi juga tingkat kesejahteraan dari orang yang bersangkutan maupun anggota keluarganya.



Tabel dibawah ini menyajikan jumlah dan persentase kepala keluarga menurut pendidikan yang ditamatkan. Dari tabel tersebut tampak bahwa 47% kepala keluarga berpendidikan tidak/belum sekolah, belum tamat SD/sederajat dan tamat SD /sederajat. Jumlah ini sangatlah besar karena hampir setengah KK di Kabupaten Mhakam Ulu pendidikannya SD kebawah. Proporsi kepala keluarga yang belum/tidak sekolah terbesar pada kepala keluarga perempuan yaitu 9%.

**Tabel 3.22  
Jumlah Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin**

PENDIDIKAN AKHIR	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	TOTAL	%
<b>BELUM TAMAT SD</b>	<b>1130</b>	<b>10,54</b>	<b>385</b>	<b>17,28</b>	<b>1515</b>	<b>11,70</b>
<b>SD SEDERAJAT</b>	<b>3223</b>	<b>30,08</b>	<b>731</b>	<b>32,81</b>	<b>3954</b>	<b>30,55</b>
<b>SLTP SEDERAJAT</b>	<b>1761</b>	<b>16,44</b>	<b>297</b>	<b>13,33</b>	<b>2058</b>	<b>15,90</b>
<b>SLTA SEDERAJAT</b>	<b>3199</b>	<b>29,86</b>	<b>509</b>	<b>22,84</b>	<b>3708</b>	<b>28,65</b>
<b>DII</b>	<b>67</b>	<b>6,25</b>	<b>12</b>	<b>5,39</b>	<b>79</b>	<b>6,11</b>
<b>DIII</b>	<b>257</b>	<b>2,39</b>	<b>81</b>	<b>3,63</b>	<b>338</b>	<b>2,61</b>
<b>SI</b>	<b>993</b>	<b>9,27</b>	<b>202</b>	<b>9,06</b>	<b>1195</b>	<b>9,23</b>
<b>SII</b>	<b>80</b>	<b>7,47</b>	<b>11</b>	<b>4,94</b>	<b>91</b>	<b>7,03</b>
<b>SIII</b>	<b>2</b>	<b>1,9</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>1,5</b>
<b>TOTAL</b>	<b>10.712</b>	<b>100</b>	<b>2.228</b>	<b>100</b>	<b>12.940</b>	<b>100</b>

*Sumber : PDAK Kemendagri*

Pada Pendidikan menengah dan pendidikan tinggi proporsi kepala keluarga perempuan yang menamatkan sekolah menengah dan tinggi lebih sedikit (16,44%) daripada kepala keluarga laki-laki (15,90%) Tingkat Pendidikan yang dicapai kepala keluarga merupakan salah satu indikator kualitas hidup yang menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan keluarga. Semakin tinggi tingkat Pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi juga kesejahteraan dari orang yang



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

bersangkutan maupun anggota keluarganya. Selain itu Pendidikan kepala keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan Pendidikan anggota keluarganya. Kepala keluarga yang mempunyai Pendidikan rendah umumnya memiliki pendapatan yang rendah juga, sehingga tidak mampu memberikan Pendidikan yang tinggi kepada anggota keluarganya. Biasanya kepala keluarga yang berpendidikan rendah bekerja di sektor informal.

Berkaitan dengan tingginya proporsi kepala keluarga perempuan yang tamat SD/sederajat, belum tamat SD/sederajat, dan tidak sekolah maka dugaan keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga perempuan mempunyai status ekonomi yang lebih rendah dibandingkan dengan yang dikepalai oleh kepala keluarga laki-laki mendekati kenyataan. Hal ini dibuktikan dengan jenis kegiatan kepala keluarga pada table dibawah ini.

Dari tabel terlihat bahwa 95,5% kepala keluarga di Kabupaten Mahakam Ulu bekerja. Proporsi kepala keluarga laki-laki yang bekerja 96,8% sedangkan kepala keluarga perempuan yang bekerja 94,01%. Hal ini menunjukkan akses terhadap pekerjaan untuk perempuan terbatas. Sangat menarik untuk diperhatikan adalah ada kepala keluarga yang mengurus rumah tangga, yaitu 42,25%.

Proporsi kepala keluarga perempuan yang mengurus rumah tangga sebanyak 4,3 %. Selain itu ada kepala keluarga yang sudah pensiun 0,3 %. Selain itu ada keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja sebanyak 1,2 %, dan kepala keluarga yang masih berstatus pelajar / mahasiswa sebanyak 0,5%.

Untuk itu pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu perlu memperhatikan keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja, walaupun proporsinya menurut persentase kecil



(1,2%) akan tetapi jika dilihat dari segi jumlah lumayan besar yaitu 463 jiwa.

Kepala keluarga yang tidak bekerja dapat disebabkan karena sudah memasuki usia pensiun atau memang tidak mampu masuk ke pasar kerja. Mereka perlu diintervensi untuk membantu meningkatkan status kesejahteraan keluarganya. Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu perlu membuat perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

**Tabel 3.23  
Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Kegiatan**

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
<b>Belum/ Tidak Bekerja</b>	<b>318</b>	<b>1.5</b>	<b>145</b>	<b>0.8</b>	<b>463</b>	<b>1.2</b>
<b>Mengurus Rumah Tangga</b>	<b>1</b>	<b>0.0</b>	<b>781</b>	<b>4.3</b>	<b>782</b>	<b>2.0</b>
<b>Pelajar/ Mahasiswa</b>	<b>235</b>	<b>1.1</b>	<b>157</b>	<b>0.9</b>	<b>192</b>	<b>0.5</b>
<b>Pensiunan</b>	<b>112</b>	<b>0.5</b>	<b>21</b>	<b>0.1</b>	<b>133</b>	<b>0.3</b>
<b>Bekerja</b>	<b>20351</b>	<b>96.8</b>	<b>17198</b>	<b>94.0</b>	<b>37549</b>	<b>95.5</b>
<b>TOTAL</b>	<b>21017</b>	<b>100</b>	<b>18302</b>	<b>100</b>	<b>39319</b>	<b>100</b>

*Sumber : PDAK Kemendagri*



## **BAB IV**

### **MOBILITAS PENDUDUK**

*Mobilitas penduduk* atau *gerakan penduduk* ialah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain. Mobilitas penduduk selama ini belum memperoleh perhatian dari pemerintah. Padahal mobilitas penduduk mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan dan struktur penduduk di suatu wilayah. Selain itu mobilitas penduduk juga mempunyai peran terhadap pengembangan wilayah, pembangunan sosial ekonomi dan budaya di wilayah yang bersangkutan. Di Indonesia ketika laju pertumbuhan penduduk alamiah sudah bisa diturunkan dengan pengendalian kelahiran dan kematian, mobilitas penduduk mulai memperoleh perhatian. Hal ini erat kaitannya dengan berbagai masalah yang akhir-akhir ini terjadi seperti terorisme, konflik sosial, konflik antar suku yang semua disebabkan oleh mobilitas penduduk yang semakin meningkat

#### **A. Jenis – jenis Mobilitas Penduduk**

Ada dua macam mobilitas penduduk, yaitu sebagai berikut :

- 1) *Migrasi*, yaitu mobilitas penduduk yang bertujuan untuk menetap di daerah baru.
- 2) *Mobilitas sirkuler (mobilitas sementara)*, yaitu mobilitas penduduk untuk sementara waktu, tidak untuk menetap. Contohnya, setelah panen dan tidak ada kegiatan, para petani pergi ke kota untuk mencari nafkah (migrasi musiman); atau para pekerja yang pada waktu pagi pergi ke kota, sorenya kembali ke tempat tinggalnya di pinggiran kota.

#### **B. Migrasi**

*Migrasi* adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain di dalam negeri maupun dari suatu negara ke negara lain untuk menetap, baik secara perorangan, keluarga maupun berkelompok. Pengertian



menetap menurut Sensus Penduduk Indonesia adalah orang yang tinggal di daerah baru selama enam bulan atau lebih.

### **1) Sebab-Sebab Terjadinya Migrasi**

Ada beberapa sebab terjadinya migrasi, yaitu sebagai berikut :

- a) *Alasan ekonomi*, karena kesukaran hidup di suatu daerah mendorong keinginan untuk mencari kehidupan yang lebih baik ke daerah lain.
- b) *Alasan politis*, yaitu adanya pergolakan politik dalam suatu Negara sehingga kaum politisi pindah ke negara lain untuk mencari perlindungan dan keamanan dirinya.
- c) *Alasan agama*, karena kurang terjamin atau terkekang dalam kehidupan beragama penduduk pindah ke daerah lain yang sesuai dengan kehidupan agamanya.
- d) *Alasan lain*, misalnya bencana alam, kekeringan yang panjang, peperangan, kelaparan, dan wabah penyakit.

### **2) Jenis – Jenis Migrasi**

Ada 2 jenis migrasi, yaitu sebagai berikut.

- a) *Migrasi antarnegara (internasional)*, yaitu perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain. Yang termasuk migrasi antarnegara adalah sebagai berikut :
  - ✓ *Imigrasi*, yaitu masuknya penduduk negara lain ke satu negara. Misalnya, masuknya orang Malaysia ke Indonesia. Orang Malaysia tersebut disebut sebagai *imigran*. Perpindahannya itu disebut imigrasi. Imigrasi dapat bersifat permanen, artinya tinggal menetap untuk selamanya. Sebaliknya, dapat pula bersifat sementara, misalnya TKI ke Arab Saudi berdasarkan kontrak selama dua tahun.
  - ✓ *Emigrasi*, yaitu keluarnya penduduk dari suatu negara ke Negara lain. Misalnya, orang-orang Indonesia yang pindah ke New



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

Caledonia dan Suriname. Mereka disebut *emigran*. Perpindahannya disebut emigrasi.

- ✓ *Remigrasi*, yaitu kembalinya para emigran ke negara asalnya. Misalnya, orang-orang Ambon yang tadinya pindah ke Belanda sebagai emigran, kemudian kembali lagi pindah ke Indonesia.
- b) *Migrasi dalam negeri (nasional)*, yaitu perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain di wilayah negara itu. Misalnya, perpindahan penduduk antarprovinsi. Yang termasuk imigrasi dalam negeri adalah sebagai berikut :
  - ✓ *Transmigrasi (migrasi intern)*, yaitu perpindahan penduduk dari suatu pulau atau provinsi yang berpenduduk padat ke suatu pulau atau provinsi lain yang berpenduduk jarang di negara sendiri. Macam-macam transmigrasi adalah sebagai berikut.
    - ⇒ *Transmigrasi umum*, yaitu transmigrasi yang semua biayanya ditanggung pemerintah, baik biaya perjalanan maupun biaya hidup selama satu tahun di daerah transmigrasi. Tiap keluarga mendapat alat pertanian, rumah, bibit, dan tanah seluas dua hektar.
    - ⇒ *Transmigrasi swakarsa*, yaitu transmigrasi yang pembayanya sebagian ditanggung sendiri dan sebagian ditanggung pemerintah. Pemerintah memberi tanah dua hektar dan membiayai perjalanannya.
    - ⇒ *Transmigrasi spontan*, yaitu transmigrasi yang seluruh biaya ditanggung oleh transmigran itu sendiri. Pemerintah tidak memberikan bantuan apa pun
    - ⇒ *Transmigrasi bedol desa*, yaitu transmigrasi yang dilakukan oleh seluruh penduduk desa beserta pejabat pemerintah desa. Transmigrasi bedol desa dilaksanakan karena bencana alam,



misalnya karena letusan Gunung Merapi, penduduk beserta pejabat desa yang bertempat tinggal di kaki gunung dipindahkan ke Sumatera. Penduduk Wonogiri dipindahkan ke Sitiung (Sumatera Barat), karena daerahnya dibuat PLTA Gajah Mungkur (bendungan).

- ⇒ *Transmigrasi khusus*, yaitu transmigrasi yang diselenggarakan oleh Departemen Transmigrasi bersama instansi pemerintah atau organisasi lain, misalnya KNPI, Pramuka, dan sebagainya. Penyelenggaranya sama dengan transmigrasi umum, misalnya transmigrasi pemuda ke Sumatera Utara (daerah Labuhanbatu).
- ⇒ *Transmigrasi bekas pejuang*, yaitu transmigrasi yang diselenggarakan oleh bekas pejuang dan yang ditransmigrasikan adalah mantan ABRI yang sudah pensiun. Daerah transmigrasinya adalah Kalimantan Barat, dan Lampung.
- ✓ *Urbanisasi*, ialah perpindahan penduduk dari desa ke kota atau kota-kota besar. Permasalahan yang berkaitan dengan urbanisasi adalah sebagai berikut :
  - ⇒ *Keadaan di desa*, Banyak penduduk tidak memiliki tanah, pendapatan penduduk rendah, dan sulit mencari pekerjaan di luar bidang pertanian.
  - ⇒ *Keadaan di kota*, Banyak daya tarik di kota, misalnya hiburan, rekreasi, adanya gedung-gedung, fasilitas pendidikan lengkap, dan luasnya kesempatan kerja di desa.
  - ⇒ *Akibat urbanisasi*, Kekurangan tenaga kerja di desa. Akibatnya, sulit mencari tenaga yang berpendidikan di desa dan sulit mencari tenaga penggerak pembangunan di desa.



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

- ⇒ Akibat urbanisasi di kota, Timbul pengangguran karena tidak semua yang urbanisasi dapat bekerja; timbul tuna wisma, dan daerah *slum* (kumuh); meningkatnya kejahatan; dan angkutan umum tidak dapat mencukupi kebutuhan penumpang yang terus meningkat.
- ⇒ Usaha pemerintah mengurangi urbanisasi, Pemerintah membatasi penduduk desa pindah ke kota; melaksanakan pembangunan sampai ke daerah-daerah; mengembangkan kota-kota kecil; serta menyediakan fasilitas yang dibutuhkan penduduk desa, misalnya fasilitas pendidikan, kesehatan, hiburan, rekreasi, dan penerangan.

### 3) Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar

Berikut adalah tabel data migrasi masuk dan migrasi keluar menurut Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2024.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Migrasi Masuk di Kabupaten Mahakam Ulu 2024**

NO.	MIGRASI_MASUK	LAKI -LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	DALAM DESA	11	8	19
2	ANTAR DESA	136	117	253
3	ANTAR KECAMATAN	147	129	276
4	ANTAR KABUPATEN	185	151	336
5	ANTAR PROPINSI	201	127	328
JUMLAH		680	532	1.212

*Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II 2024*

Tabel diatas menunjukkan bahwa mobilasi masuk ke Kabupaten Mahakam Ulu antar kabupaten dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur adalah yang tertinggi yaitu sebanyak 1.212 orang. Mobilisasi tertinggi selanjutnya adalah perpindahan antar provinsi yaitu 328 orang. Hal ini patut menjadi perhatian karena jumlah orang yang pindah ke



kabupaten Mahakam Ulu dari luar provins Kalimantan Timur cukup tinggi. Perpindahan lainnya yaitu antar kecamatan sebanyak 276 orang, antar desa 253 orang, dan perpindahan dalam desa 19 orang.

**Tabel 4.2  
Jumlah Migrasi Keluar di Kabupaten Mahakam Ulu 2024**

NO.	MIGRASI_KELUAR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	DALAM DESA	13	6	19
2	ANTAR DESA	153	101	254
3	ANTAR KECAMATAN	133	139	272
4	ANTAR KABUPATEN	176	128	304
5	ANTAR PROPINSI	159	125	284
JUMLAH		634	499	1.133

*Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II 2024*

Migrasi penduduk keluar dari kabupaten Mahakam Ulu pada tahun 2024 didominasi oleh perpindahan antar desa dan kecamatan. Perpindahan antar desa berjumlah 254, sedangkan antar kecamatan berjumlah 272. Warga kabupaten Mahakam Ulu yang berpindah ke kabupaten lain di dalam provinsi Kalimantan Timur berjumlah 304 orang. Warga yang berpindah di dalam desa karena terjadi perpindahan antar RT berjumlah 19 orang. Selain itu ada juga warga kabupaten Mahakam Ulu yang berpindah keluar provinsi Kalimantan Timur sebanyak 284 orang. Dapat disimpulkan juga bahwa penduduk yang pindah keluar Provinsi Kalimantan Timur dari kabupaten Mahakam Ulu lebih sedikit jika dibandingkan jumlah penduduk yang pindah keluar dari kabupaten Mahakam Ulu di dalam wilayah Kalimantan Timur. Perpindahan penduduk seperti ini adalah hal yang wajar terjadi karena berbagai alasan.



## **BAB V**

### **KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN**



Dokumen kependudukan merupakan bagian yang seharusnya tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari penduduk Indonesia. Dokumen tersebut selain menunjukkan status legal seseorang, juga berfungsi sebagai alat untuk memperoleh pelayanan publik seperti perbankan, pertanahan, intervensi kemiskinan, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Bagi pemerintah dokumen kependudukan merupakan kewajiban Negara untuk memberikan status legal bagi warganya, sekaligus sebagai sumber data kependudukan.

Namun demikian karena pemberian dokumen ini menganut stelsel aktif dimana penduduk harus melaporkan dan mengurus sendiri dokumen kependudukan mereka, maka kesadaran penduduk, akses ke tempat pelayanan, kualitas pelayaan serta kualitas informasi menjadi satu hal penting untuk meningkatkan cakupan kepemilikan dokumen kependudukan melalui pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Selain itu meskipun stelsel aktif, pemerintah harus mencari cara untuk mempermudah pelayaan terutama bagi penduduk yang difabel baik fisik, ekonomi, maupun sosial. Mendekatakan tempat-tempat pelayanan adalah salah satu strategi untuk meningkatkan cakupan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

Seiring dengan tuntutan penyelenggaraan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang lebih baik maka pemerintah merespon melalui pengaturan regulasi dengan terbitnya Undang-undang nomor 24 tahun 2014 tentang Perubahan Undang-Undang nomor 23 tahun 2006 tentang administrasi yang salah satu poin pentingnya adalah stelsel aktif, semula penduduk harus aktif melaporkan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialaminya kepada pemerintah, diubah Pemerintah melalui



petugas wajib aktif melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan kepada penduduk melalui jemput bola atau pelayanan keliling. *Hal ini tentu membutuhkan dana yang besar sehingga perlu ada perhatian yang lebih dari pemda kabupaten Mahakam Ulu dalam hal pengalokasian anggaran operasional Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mahakam Ulu.*

Mulai Tahun 2014 dan seterusnya pengurusan seluruh dokumen kependudukan tidak dipungut biaya atau gratis sehingga seiring diharapkan animo dan kesadaran masyarakat untuk mengurus kepemilikan dokumen kependudukan semakin meningkat.

#### **A. Kepemilikan Kartu Keluarga**



Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga, Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan

dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga yang tinggal dalam rumah tersebut. Kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinan nya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarganya. Kartu Keluarga ( KK ) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status kegiatan, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya.



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

**Tabel 5.1**  
**Jumlah Penduduk Kab. Mahakam Ulu Tahun 2025**  
**Berdasarkan Kepemilikan Kartu Keluarga**

KECAMATAN	SUDAH CETAK	%	BELUM CETAK	%	JUMLAH	%
LONG BAGUN	5.811	98.12	111	1.88	5.922	100
LONG HUBUNG	2.982	98.64	41	1.36	3.023	100
LAHAM	1.005	93.92	20	6.08	1.070	100
LONG APARI	1.532	98.20	28	1.80	1.560	100
LONG PAHANGAI	1.827	99.13	16	0.87	1.843	100
<b>TOTAL</b>	<b>13.202</b>	<b>98.39</b>	<b>216</b>	<b>1.61</b>	<b>13.418</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II 2024*

Tabel diatas menunjukkan jumlah keluarga belum memiliki Kartu Keluarga SIAK dan jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga SIAK di Kabupaten Mahakam Ulu. Dari 13.418 kepala keluarga ada 13.202 keluarga yang memiliki Kartu Keluarga SIAK. Yang perlu diperhatikan ternyata ada 216 keluarga yang belum memiliki Kartu Keluarga SIAK karena belum tercetak.

### **B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)**



Kartu Tanda Penduduk Elektronik, selanjutnya disingkat KTP-el, adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi cip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan sebagai bukti diri dan pengakuan pemerintah. KTP-el ini wajib dimiliki oleh semua penduduk Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah/pernah menikah. Dengan segala keperluan KTP, penduduk dapat dengan mudah untuk mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas, sebagai contoh urusan dengan bank, mengurus BPJS,



untuk mengurus perkawinan, menerima bantuan sosial dan lain sebagainya.

Dalam rangka percepatan pelayanan kepada masyarakat terkait dengan kepemilikan dokumen kependudukan khususnya KTP-el maka pada Tahun 2014, Pemerintah menyerahkan pencetakan KTP-el kepada Daerah sehingga penyelesaian pencetakan KTP-el lebih cepat dan apabila ada kesalahan elemen data dapat segera diperbaiki.

**Tabel 5.2  
Jumlah Penduduk Kab. Mahakam Ulu Tahun 2025  
Menurut Wajib KTP-el dan Jumlah Perekaman**

KECAMATAN	WAJIB KTP					SUDAH REKAM					BELUM REKAM				
	L	%	P	%	JUMLAH	L	P	JUMLAH	%	L	P	JUMLAH	%		
LONG BAGUN	6,621	55.02	5,412	44.98	12,033	6,610	5,381	11,991	99.65	11	31	42	0.35		
LONG HUBUNG	3,643	54.07	3,094	45.93	6,737	3,623	3,085	6,708	99.57	20	9	29	0.43		
LAHAM	1,241	55.38	1,000	44.62	2,241	1,232	996	2,228	99.42	9	4	13	0.58		
LONG APARI	1,866	53.57	1,617	46.43	3,483	1,851	1,601	3,452	99.11	15	16	31	0.89		
LONGPAHANGAI	2,183	53.13	1,926	46.87	4,109	2,179	1,919	4,098	99.73	4	7	11	0.27		
<b>TOTAL</b>	<b>15,554</b>	<b>54.38</b>	<b>13,049</b>	<b>45.62</b>	<b>28,603</b>	<b>15,495</b>	<b>12,982</b>	<b>28,477</b>	<b>99.56</b>	<b>59</b>	<b>67</b>	<b>126</b>	<b>0.44</b>		

*Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II 2024*

Tabel diatas menampilkan wajib KTP penduduk Kabupaten Mahakam Ulu menurut kecamatan, dapat diketahui bahwa dari 28.603 jiwa wajib KTP dimana sebanyak 28.477 jiwa (99.56%) yang sudah melakukan perekaman KTP dan sebanyak 126 jiwa (0,44 %) wajib KTP belum melakukan perekaman. Ini merupakan prestasi yang luar biasa dalam hal jumlah wajib KTP yang telah melakukan perekaman, dimana hampir 100% warga Kabupaten Mahakam Ulu yang merupakan wajib KTP telah melakukan perekaman. Sejalan dengan pelaksanaan program KTP elektronik (KTP-el), sampai sekarang Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mahakam Ulu masih terus melakukan perekaman secara regular dan melakukan penyisiran pada penduduk yang belum merekam KTP-el dengan melakukan pelayanan jemput bola ke daerah yang kesulitan



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

untuk melakukan pengurusan langsung pada kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sehingga diharapkan jumlah kepemilikan KTP terus meningkat. Kepemilikan KTP adalah hak setiap warga negara, oleh karena itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Mahakam Ulu selalu berupaya secara maksimal dalam pemenuhan hak tersebut. Dalam hal ini tentu membutuhkan biaya operasional yang tinggi mengingat jarak antar desa dan kecamatan di kabupaten Mahakam Ulu saling berjauhan. Oleh karena itu diperlukan perhatian lebih dalam proses penganggaran dana bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mahakam Ulu.

### C. Kepemilikan Akta

Akta catatan sipil merupakan dokumen yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan berdampak hukum terhadap status keperdataan seseorang. Oleh karenanya setiap penduduk yang mengalami peristiwa penting wajib dicatatkan untuk mendapatkan akta catatan sipil sebagai bukti hukum atas peristiwa penting tersebut.

#### 1. Kepemilikan Akta Perkawinan



Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku. Akta perkawinan pada umumnya hanya diberikan kepada penduduk non muslim, sedangkan penduduk muslim menggunakan buku nikah sebagai bukti legal perkawinan mereka. Karena perbedaan tersebut, maka jumlah dan persentase penduduk yang memiliki akta perkawinan biasanya sangat kecil. Hal lain yang mempengaruhi kecilnya angka kepemilikan akta perkawinan adalah banyak masyarakat



Kabupaten Mahakam Ulu yang menikah hanya secara adat sehingga pernikahan mereka tidak tercatat di pencatatan sipil untuk memperoleh akta perkawinan. Berikut adalah tabel data kepemilikan akta perkawinan di Kabupaten Mahakam Ulu pada Tahun 2025

**Tabel 5.3  
Jumlah Penduduk Kab. Mahakam Ulu Tahun 2025  
Berdasarkan Kepemilikan Akta Perkawinan**

KECAMATAN	TIDAK PUNYA AKTA KAWIN	%	PUNYA AKTA KAWIN	%	JUMLAH PENDUDUK SUDAH KAWIN
LONG BAGUN	3.881	54.08	3.296	45.92	7.177
LONG HUBUNG	2.019	50.92	1.946	49.08	3.965
LAHAM	706	53.28	619	46.72	1.325
LONG APARI	1.500	68.40	693	31.60	2.193
LONG PAHANGAI	1.288	52.83	1.150	47.17	2.438
<b>TOTAL</b>	<b>9.394</b>	<b>54.94</b>	<b>7.704</b>	<b>45.06</b>	<b>17.098</b>

*Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II 2024*



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

### 2. Kepemilikan Akta Perceraian

Akta perceraian adalah dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang sudah berstatus cerai hidup (cerai berdasarkan peraturan yang berlaku). Sejauh ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mahakam Ulu belum ada mengeluarkan akta perceraian mengingat banyak pasangan yang berpisah tidak melaporkan perceraian atau mengurus perceraian di tempat asal pernikahannya bukan di Mahakam Ulu.

**Tabel 5.3**  
**Jumlah Penduduk Kab. Mahakam Ulu Tahun 2025**  
**Berdasarkan Kepemilikan Akta Perceraian**

KECAMATAN	TIDAK PUNYA AKTA CERAI	%	PUNYA AKTA CERAI	%	JUMLAH PENDUDUK SUDAH CERAI
LONG BAGUN	223	73.60	80	26.40	303
LONG HUBUNG	83	81.37	19	18.63	102
LAHAM	43	81.13	10	18.87	53
LONG APARI	39	84.78	7	15.22	46
LONG PAHANGAI	61	87.14	9	12.86	70
<b>TOTAL</b>	<b>449</b>	<b>78.22</b>	<b>125</b>	<b>21.78</b>	<b>574</b>

*Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II 2024*

### 3. Kepemilikan Akta Kelahiran



Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya akan dicantumkan nama ibunya,



sehingga dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya seperti paspor.

**Tabel 5.4  
Jumlah Penduduk Kab. Mahakam Ulu Tahun 2025  
Berdasarkan Kepemilikan Akta Lahir Umum**

KECAMATAN	L	P	JUMLAH	TIDAK PUNYA AKTA LAHIR	%	PUNYA AKTA LAHIR	%
LONG BAGUN	9.085	7.709	16.794	7.621	54.62	9.173	45.38
LONG HUBUNG	4.877	4.354	9.231	4.101	55.57	5.130	44.43
LAHAM	1.738	1.456	3.194	1.287	59.71	1.907	40.29
LONG APARI	2.516	1.245	4.761	2.134	55.18	2.627	44.82
LONG PAHANGAI	2.813	2.547	5.360	2.152	59.85	3.208	40.15
JUMLAH	21.029	18.311	39.340	17.295	56.04	22.045	43.96

*Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II 2024*

Tabel diatas menggambarkan kepemilikan akta kelahiran penduduk Kabupaten Mahakam Ulu terhadap total penduduk menurut Kecamatan seluruh Kabupaten Mahakam Ulu. Menurut tabel tersebut terlihat bahwa penduduk di Kabupaten Mahakam Ulu yang memiliki akta kelahiran sebesar 13.734 jiwa (44%), sedangkan yang belum memiliki akta kelahiran mencapai 17.336 jiwa (56%). Sedangkan untuk kepemilikan Akta Kelahiran bagi penduduk pada usia 0 sampai dengan 18 tahun dapat dilihat pada tabel berikut :



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

**Tabel 5.5**  
**Jumlah Penduduk Kab. Mahakam Ulu Tahun 2025**  
**Berdasarkan Kepemilikan Akta Lahir Anak Usia 0 – 18 Tahun**

KECAMATAN	L	P	JUMLAH	TIDAK PUNYA AKTA LAHIR	%	PUNYA AKTA LAHIR	%
LONG BAGUN	2.650	2.498	5.148	19	0.36	5.116	99,37
LONG HUBUNG	1.376	1.362	2.738	10	0.36	2.718	99,26
LAHAM	527	495	1022	10	0.97	1.005	98,33
LONG APARI	702	687	1.389	9	0.64	1.371	98,70
LONG PAHANGAI	698	679	1.377	4	0.29	1.365	99,12
<b>TOTAL</b>	<b>5.953</b>	<b>5.721</b>	<b>11.674</b>	<b>52</b>	<b>0.44</b>	<b>11.575</b>	<b>99,15</b>

*Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II 2024*

Persentase kepemilikan akta lahir yang sangat kecil pada masyarakat Kabupaten Mahkam Ulu secara umum berbanding terbalik dengan kepemilikan akta lahir pada anak usia 0 – 18 tahun. Gencarnya sosialisasi akan pentingnya kepemilikan akta lahir oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mahakam Ulu kepada masyarakat berdampak pada meningkatnya jumlah kepemilikan akta lahir anak usia 0-18 tahun yaitu pada angka 99,90% kepemilikan akta lahir. Angka ini sangat tinggi jauh dari target nasional dan merupakan hasil yang membanggakan bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mahakam Ulu pada khususnya dan Pemerintah daerah Kabupaten Mahakam Ulu pada umumnya. Bupati Mahakam Ulu pun telah menerima penghargaan dari Kementerian Perempuan dan Perlindungan Anak dalam kategori pemenuhan hak anak dalam hal ini adalah kepemilikan akta kelahiran. Untuk mempertahankan prestasi ini diharapkan dukungan Pemerintah Daerah bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan yang dapat menggapai penduduk di tiap kampung – kampung yang berada di Kabupaten Mahakam Ulu



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Penyajian Data Kependudukan Kabupaten Mahakam Ulu didasarkan pada Data Kependudukan Nasional yang telah dilakukan konsolidasi dan diintegrasikan dengan perekaman KTP-el serta pembersihan data ganda sehingga data Kependudukan Kabupaten/Kota, Provinsi dan Pusat sinkron dengan data yang dihasilkan mendekati valid dan akuntabel. Dari gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, dan sebagai dasar bagi pendataan yang lain seperti menggambarkan proporsi dan jumlah pengangguran dan sebagainya.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2024 ini kami harapkan dapat digunakan oleh instansi pemerintah/swasta maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan. Dalam buku ini telah disajikan data kependudukan berdasarkan registrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mahakam Ulu.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Mahakam Ulu akan disajikan secara berkala setiap tahunnya untuk mengetahui gambaran kependudukan dan capaian dalam bidang kependudukan dan pencatatan sipil terkait kuantitas. Pada penyusunan profil perkembangan kependudukan mendatang akan dilakukan berbagai upaya perbaikan untuk menyajikan data yang lebih akurat dan valid, antara lain dengan melakukan pembinaan dan memperbaiki sistem pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mahakam Ulu.

Data yang valid dan akurat juga sangat tergantung pada karakter dan perilaku masyarakat sendiri masyarakat sehingga diharapkan masyarakat yang melakukan registrasi di Dinas Kependudukan dan



## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MAHKAM ULU

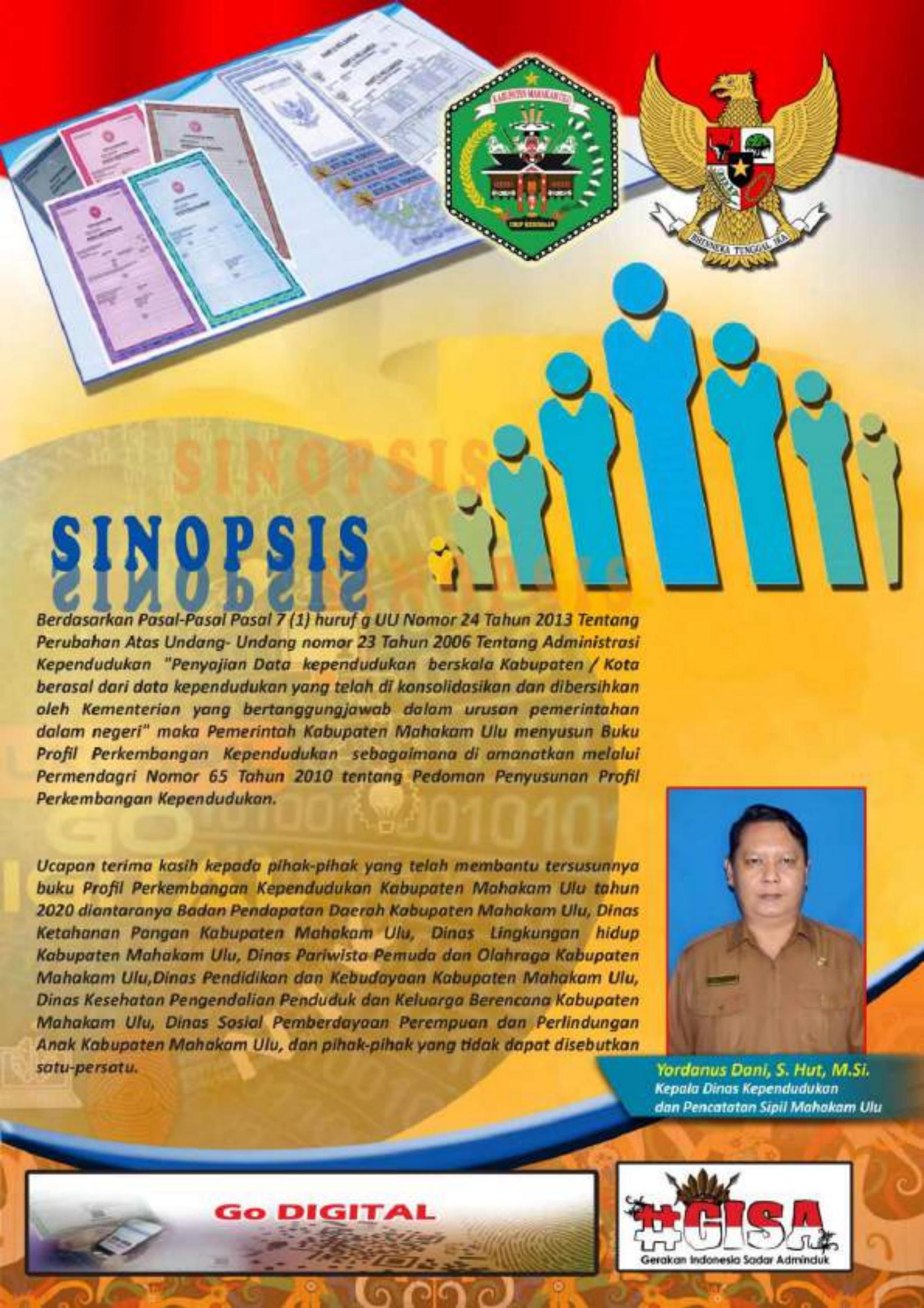
Pencatatan Sipil Kabupaten Mahakam Ulu mengisi biodatanya dengan benar dan lengkap serta tidak terlambat melakukan registrasi apabila terjadi peristiwa penting seperti kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pindah dan datang. Dan dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2014 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 terutama berkaitan dengan stelsel maka Pemerintah melalui petugas wajib aktif melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan kepada penduduk melalui jemput bola atau pelayanan keliling sehingga data kependudukan akan tersaji dengan tingkat keakuratan dan kevalidan yang tinggi.

Kami menyadari bahwa buku Profil Perkembangan Kependudukan ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran untuk perbaikan profil kependudukan mendatang, baik dari pengguna data maupun pemerhati masalah kependudukan sangat kami harapkan.



**DAFTAR PUSTAKA**

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 65 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan



Berdasarkan Pasal-Pasal Pasal 7 (1) huruf g UU Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang- Undang nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan "Penyajian Data kependudukan berskala Kabupaten / Kota berasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian yang bertanggungjawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri" maka Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan sebagaimana diamanatkan melalui Permendagri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu tersusunnya buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Mahakam Ulu tahun 2020 diantaranya Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Mahakam Ulu, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Mahakam Ulu, Dinas Lingkungan hidup Kabupaten Mahakam Ulu, Dinas Pariwista Pemuda dan Olahraga Kabupaten Mahakam Ulu, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Mahakam Ulu, Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Mahakam Ulu, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Mahakam Ulu, dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.



Yordanus Dani, S. Hut, M.Si.  
Kepala Dinas Kependudukan  
dan Pencatatan Sipil Mahakam Ulu

Go DIGITAL

